



RENCANA KERJA MURNI

TAHUN 2023

**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

KOTA CIMAHI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
S.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	5
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD 2021	8
2.1. Evaluasi Program Kegiatan 2021	8
A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota	8
2. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN.....	23
3. PROGRAM PNINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	26
4. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	29
5. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	31
6. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	33
7. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN.....	35
8. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN.....	36

2.2 Tabel Realisasi Anggaran 2022 Sampai Dengan Bulan Juni 42

 A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Kabupaten/Kota 42

2.3 Analisis Kinerja 47

BAB III..... 53

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 2023..... 53

3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kebudayaan Pariwisata
 Kepemudaan Dan Olahraga 2023 53

3.2. Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata
 Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 53

3.3. Rencana Kerja Tahun 2023..... 57

 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
 KABUPATEN/KOTA 57

 2) PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING..... 75

 KEPEMUDAAN..... 75

 3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN..... 80

4. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING..... 81

KEOLAHRAGAAN 81

 5. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN..... 86

9. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA..... 107

**10. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
 PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN
 INTELEKTUAL 108**

BAB IV 110

PENUTUP 110

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kekhadirat Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan rumusan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi yang merupakan rencana program dan kegiatan serta anggaran untuk tahun 2022.

Rencana Kerja Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi ini khusus memuat program dan kegiatan tahun 2022 yang mengacu kepada Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi ini diharapkan tercipta dukungan dari semua pihak sehingga implementasinya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan bersama dalam rangka mewujudkan masyarakat Kota Cimahi yang cerdas dan terampil.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga terwujudnya Renja ini. Saran dan masukan yang bersifat membangun demi kemajuan Kota Cimahi, dengan tangan terbuka disertai hati yang tulus ikhlas, tentu sangat kami harapkan. Semoga Renja ini bermanfaat dan dapat memenuhi harapan kita semua.

Cimahi,

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KOTA CIMAH



BUDI RAHARJA, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19670209 198609 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang berisi rencana pembangunan tahunan daerah. Selain itu Undang-Undang ini mengatur keterkaitan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dengan RPJMD, Renstra SKPD dan RKPD, pokok-pokok isi dokumen Rencana Kerja SKPD, waktu pelaksanaan Musrenbang daerah dan penyampaian RKPD. RKPD dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja SKPD. Undang-undang ini menekankan keterkaitan erat antara penyusunan RKPD dengan Renja SKPD.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi sebagai perangkat Pemerintah Daerah Kota Cimahi yang baru terbentuk pada tahun 2017 ini dalam rangka meningkatkan Kinerja terus melakukan evaluasi dan analisis kajian berdasarkan data kuantitatif dan kinerja untuk bahan perumusan strategi pengembangan ke depan dalam proses penyelenggaraan pembangunan di Kota Cimahi.

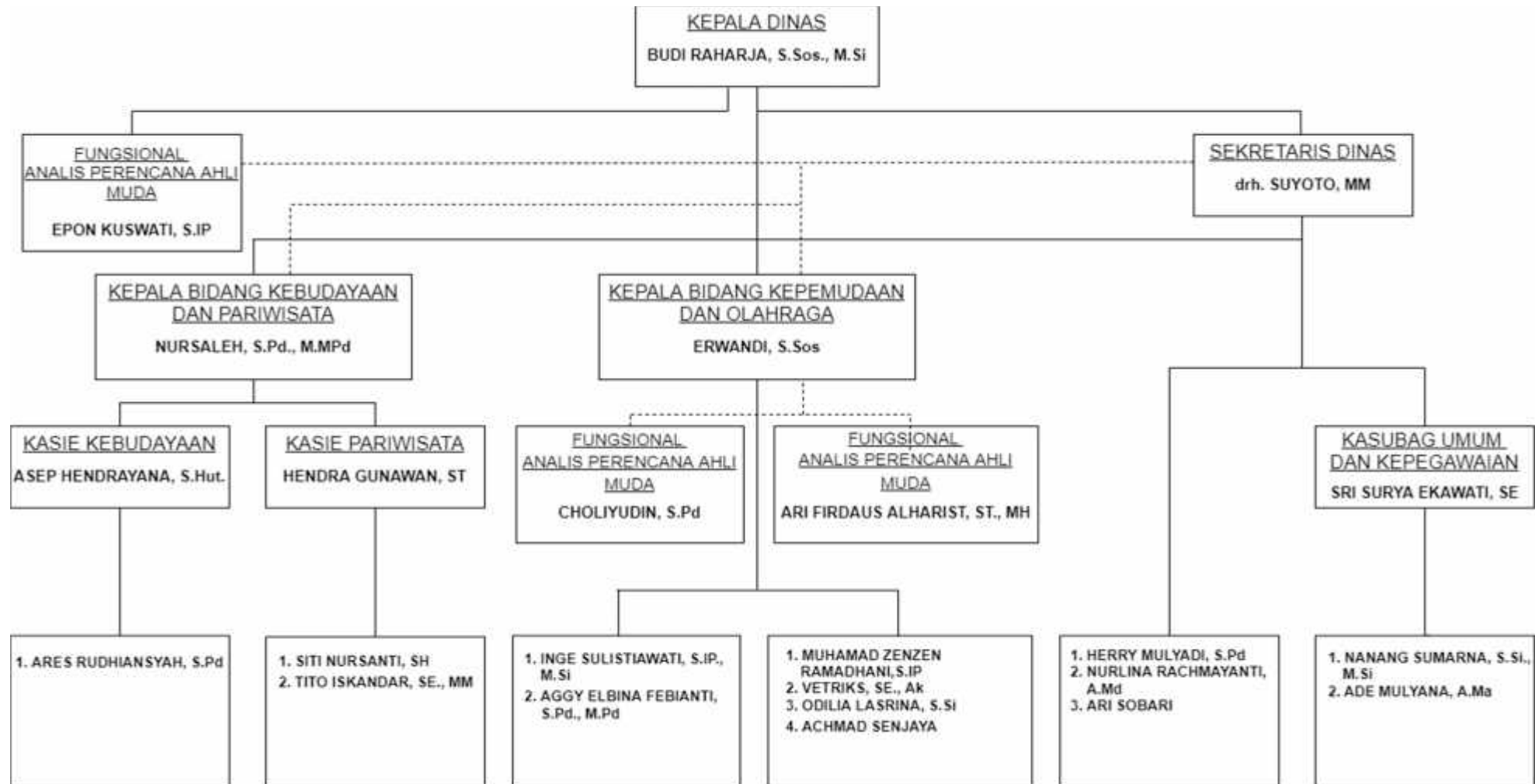
Hasil perumusan strategi ini disusun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 yang berfungsi menerjemahkan, mengoperasionalkan RKPD ke dalam program dan kegiatan SKPD sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra SKPD mengacu pada RPJMD Pemerintah Kota Cimahi. Rencana Kerja SKPD

Tahun 2023 merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

Susunan struktur Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata Dan Pemuda, Olahraga terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kebudayaan Dan Pariwisata, membawahi :
 1. Seksi Kebudayaan;
 2. Seksi Pariwisata;
- d. Bidang Kepemudaan Dan Olahraga, membawahi :
 1. Seksi Kepemudaan;
 2. Seksi Olahraga;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi dapat dilihat dalam Gambar 1.1 di bawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2022

) **Susunan Kepegawaian**

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi didukung oleh sumber daya manusia yang berstatus sebagai pegawai yang bertugas menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing. Jumlah pegawai pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2023 berdasarkan golongan dan unit kerjanya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi Berdasarkan Golongan dan Unit Kerja Tahun 2021

No	Jabatan/Bagian	Gol/ Ruang	Jenjang pendidikan	Jumlah Personil
1.	Kepala Dinas	IV/c	S2	1
2	Sekretaris	IV/b	S2	1
3	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	III/d	S1	1
4	Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan	III/d	S1	1
5	Kepala Bidang Kebudayaan dan Pariwisata	III/d	S2	1
6.	Kepala Seksi Kebudayaan	III/c	S1	1
7	Kepala Seksi Pariwisata	III/d	S1	1
8	Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga	III/d	S1	1
9	Kepala Seksi Kepemudaan	III/d	S1	1
10	Kepala Seksi Olahraga	IV/a	S2	1
11	Unsur Pelaksana	III	-	11
		II	-	3
J u m l a h				24

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi, 2023

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi Tahun 2017 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Cimahi Tahun 2005-2025 (Lembaran Dearah Kota Cimahi Tahun 2011 Nomor 134 Seri E);
13. Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kota Cimahi Tahun 2012-2017 (Lembaran Dearah Kota Cimahi Tahun 2013 Nomor 161);

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud

Memberikan panduan dan dasar pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi dalam mencapai keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Tujuan

1. Tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh pimpinan untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi;

2. Tersedianya instrumen awal untuk pengukuran pencapaian kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai kinerja organisasi;
3. Tersedianya instrumen yang akan menjadi panduan setiap pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Cimahi dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam pencapaian tujuan organisasi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renja-SKPD Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi tahun 2022 meliputi:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD 2022

- 2.1 Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022
- 2.2 Tabel Realisasi Anggaran 2022 Sampai Dengan Bulan Juni
- 2.3 Analisis Kinerja

III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023

- 3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja
- 3.2 Program dan Kegiatan

IV. PENUTUP

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD 2021

2.1. Evaluasi Program Kegiatan 2021

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota

A. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja

Perangkat Daerah

a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub kegiatan ini merupakan pendukung terlaksananya program dan kegiatan di Disbudparpora. Pencapaian hasil kinerja aparatur Disbudparpora setiap tahunnya harus diukur dan dijadikan dokumen laporan untuk bahan masukan bagi masa yang akan datang. Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah disusun sesuai dengan kebutuhan demi tercapainya sasaran tersebut.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 93.301.900,-.

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan perencanaan perangkat daerah, meliputi kegiatan penyusunan anggaran tahun 2021, penyusunan Renja, penyusunan perubahan Renstra, penyusunan perubahan Renja.

Output :

-) Jumlah dokumen DPA dan DPA-P
-) Jumlah dokumen Renstra dan Renja

Outcome :

Meningkatnya nilai LAKIP

Anggaran	Realisasi	Prosentase
93.301.900	90.292.947	98,50

b) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Pelaksanaan dan pemenuhan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk kinerja. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Sehingga keterukuran kinerja ini perlu dituangkan dalam sebuah dokumen pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 24.750.100,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan dokumen LKIP, LPPD dan Monev

Output :

-) Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
-) Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah

Outcome :

Meningkatnya nilai LAKIP

Anggaran	Realisasi	Prosentase
24.750.100	21.310.600	86.20

B. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub kegiatan ini bersifat penting, ASN merupakan aparatur/ faktor utama yang menjadikan setiap kegiatan di Disbudparpora berjalan dengan lancar, maka dari itu sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN merupakan sub kegiatan yang berdasar pada kinerja ASN Disbudparpora Kota Cimahi setiap bulannya.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.404.845.072,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyediaan gaji dan tunjangan 25 ASN setiap bulan

Output :

Jumlah ASN

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
4.404.845.072	4.149.528.547	94,40

b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Sub Kegiatan ini bersifat penting, dikarenakan administrasi harus berjalan dengan rapi dan tersusun. Dalam hal ini diperlukan adanya pembinaan pegawai dalam pelaksanaan administrasi pelaksanaan tugas ASN. Adapun sumber daya tersebut meliputi SDM yang berkualitas, handal dan mampu bekerja secara profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan sistem informasi dimana didalamnya terdapat berbagai administrasi kepegawaian sehingga riwayat kepegawaian dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 55.028.900,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan dokumen administrasi pelaksanaan tugas ASN

Output :

Tersedianya jumlah dokumen pelaksanaan tugas ASN

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
55.028.900	52.306.947	95,20

c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin untuk mewujudkan administrasi laporan keuangan akhir tahun yang sistematis, akuntabel dan transparan.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.847.400,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan laporan keuangan akhir tahun

Output :

Tersedianya jumlah laporan keuangan akhir tahun

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.847.400	1.847.400	100

d) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin untuk mewujudkan administrasi laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran yang sistematis, akuntabel dan transparan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.025.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan laporan keuangan bulanan/semesteran

Output :

Tersedianya dokumen laporan keuangan bulanan / semesteran.

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
38.025.000	34.175.000	90,50

C. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

a) Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

Sub kegiatan ini merupakan tindakan pengendalian dalam pengelolaan barang milik daerah dalam bentuk fisik, administratif dan tindakan upaya hukum. Tentunya ini menjadi tanggung jawab pengguna barang/SKPD untuk dapat menggunakannya sesuai tugas pokok dan fungsi sekaligus menjaga dan merawatnya. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 124.000.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pengasuransian Barang Milik Daerah SKPD

Output :

Jumlah bulan asuransi

Outcome :

Terpeliharanya jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
124.000.000	48.834.250	40,20

D. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Komponen instalasi listrik/penerangan merupakan komponen penting agar suatu listrik/penerangan di suatu tempat tetap tersedia. Dengan tersedianya listrik/penerangan di kantor, dapat menunjang semua kegiatan yang berjalan di ruangan kantor Disbudparpora Kota

Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.433.300,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik berupa belanja alat listrik dan elektronik

Output :

Jumlah bulan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Outcome :

Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
4.433.300	4.433.300	100

b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub Kegiatan ini merupakan bagian dari ketatausahaan dinas adalah kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran,sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Komponen Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana merupakan faktor pendukung penting dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 191.560.060,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat tulis kantor dan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos

Output :

Tersedianya jumlah bulan penyediaan ATK selama satu tahun anggaran

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
191.560.060	189.745.800	99,20

c) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Sub kegiatan ini merupakan penunjang kegiatan lainnya yang perlu lebih ditingkatkan pelayanan di sekretariat dan di bidang yang berada di lingkup Disbudparpora Kota Cimahi melalui Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kantor . Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 5.224.400,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor berupa penyediaan peralatan rumah tangga

Output :

Jumlah paket peralatan rumah tangga kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
5.224.400	5.224.400	100

d) Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sub kegiatan ini merupakan penunjang aktivitas pelayanan pada masyarakat tersebut, diperlukan faktor-faktor penunjang yang mendukung kebersihan kantor Disbudparpora Kota Cimahi. Salah satunya yakni tercukupinya kebutuhan bahan logistik kantor. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 25.383.600,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habisbelanja yaitu alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor berupa penyediaan peralatan rumah tangga

Output :

Jumlah bulan penyediaan bahan logistik kantor selama satu tahun anggaran

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
25.383.600	25.383.600	100

e) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Sub kegiatan ini merupakan pemenuh kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait, maka Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran,sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat

menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 65.139.200,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak

Output :

Jumlah bulan penyediaan barang cetakan dan penggandaan kantor

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
65.145.200	63.112.600	97,45

f) Fasilitas Kunjungan Tamu

Sub kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan di sekretariat yang berada di lingkup Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi serta untuk meningkatkan pelayanan melalui fasilitas kunjungan tamu berupa penyediaan makanan dan minuman untuk kebutuhan rapat dan tamu. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 35.750.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja makanan dan minuman yaitu rapat jamuan makan nasi box dan snack box

Output :

Tersedianya jumlah bahan penyediaan makanan dan minuman selama satu tahun anggaran

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
35.750.000	18.450.000	52,50

g) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub kegiatan ini merupakan upaya Disbudparpora Kota Cimahi dalam meningkatkan layanan informasi dan penyebaran informasi maupun interaksi komunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya dukungan pelayanan administrasi perkantoran khususnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah, agar pelaksanaan kegiatan di lapangan dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 499.310.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja perjalanan dinas yaitu belanja perjalanan dinas dalam negeri berupa belanja perjalanan dinas tetap.

Output :

Jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
499.310.000	498.056.941	99,80

E. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini merupakan pemenuh kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait, maka Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Internet sangat dibutuhkan di dalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan agar lebih efektif, cepat dan efisien. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 44.002.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja jasa kantor yaitu belanja tagihan telepon dan belanja tagihan listrik

Output :

Tersedianya jumlah bulan penyediaan jasa sumber daya air, listrik dan komunikasi selama satu tahun anggaran

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
44.002.000	19.201.603	44,50

b) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub kegiatan ini dijalankan guna mencapai sasaran program pelayanan administrasi perkantoran maka dibutuhkan penyediaan jasa pelayanan umum kantor adalah tersedianya peralatan dan tenaga Jasa Kebersihan dilingkungan Kantor Disbudparpora Kota Cimahi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan

tenaga jasa kebersihan yang dapat meningkatkan kebersihan di lingkungan kantor. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 49.163.200,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor, belanja jasa kantor berupa belanja jasa tenaga pelayanan umum dan belanja iuran jaminan/asuransi.

Output :

Tersedianya jumlah bulan jasa kebersihan kantor

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
49.163.200	47.739.647	97,20

F. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional pelayanan perkantoran maka Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 77.585.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan BermotorPenumpang
-) Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
-) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN
-) Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN

Output :

Jumlah mobil jabatan yang dipelihara

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
77.585.000	74.827.500	96,80

b) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional pelayanan perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta untuk koordinasi dengan instansi terkait, maka Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran,sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 193.289.079,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Belanja pembayaran pajak, bea, dan perizinan
-) Pemeliharaan kendaraan dinas operasional
-) Pemeliharaan kendaraan dinas

Output :

-) Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara
-) Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor

Anggaran	Realisasi	Prosentase
193.289.079	174.314.100	90,40

c) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana aparatur serta untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 118.415.800,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum
 - Petugas Penjaga dan Pemelihara Gor Sangkuriang
-) Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum
 - Belanja Jasa Pemeliharaan Gedung
-) Belanja Iuran Jaminan/Asuransi
 - Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN
 - Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN
-) Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi

Output :

Jumlah bulan pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
118.415.800	110.859.831	94,30

d) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana aparatur serta untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 22.880.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer
-) Pemeliharaan printer

Output :

-) Jumlah computer yang dipelihara 15
-) Jumlah printer yang dipelihara 10

Outcome :

Tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Anggaran	Realisasi	Prosentase
22.880.000	22.755.000	99,80

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

A. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Seni budaya yang ada di Kota Cimahi harus dijaga dan dilestarikan. Khususnya seni budaya tradisional yang telah tumbuh dan memiliki ciri khas tersendiri serta menjadi kekayaan bagi daerah, secara bersama-sama mesti dipelihara, dijaga dan dilestarikan agar jangan sampai punah. Menyangkut pengembangan seni dan budaya, diharapkan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat, mengingat seni budaya tradisional adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah budaya serta jati diri bangsa. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 85.554.700,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

Penetapan 3 Cagar Budaya oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) yaitu Gedung Sudirman, Stadion Cimahi, Gereja Santo Ignatius.

Output :

Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan

Outcome :

Terlaksananya Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
85.554.700	85.554.700	100

b) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Kreatifitas seniman dan budayawan bersama-sama masyarakat luas sangat dituntut untuk menjaga, mengembangkan, dan melestarikan seni budaya daerah yang kita miliki. Di tengah maraknya berbagai jenis pertunjukan atau kesenian modern yang menjadi pilihan masyarakat khususnya kalangan generasi muda, tentunya akan sangat mempengaruhi minat menggeluti dan mengembangkan kesenian tradisional. Untuk itu sudah menjadi kewajiban kita bersama menggali, mempertahankan dan mengembangkan seni budaya tradisional agar tetap eksis. Menyangkut pengembangan seni dan budaya, diharapkan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat, mengingat seni budaya tradisional adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah budaya serta jati diri bangsa. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 249.807.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

Fasilitasi 5 Misi Kesenian Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Output :

Jumlah misi kesenian

Outcome :

Terlaksananya Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah

Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, Dan Pranata Kebudayaan Tahun 2021

Anggaran	Realisasi	Prosentase
249.807.000	247.785.750	99,40

B. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Sub kegiatan ini merupakan salah satu langkah dalam mempertahankan dan mengembangkan komunitas dan pelaku seni, yaitu pemberdayaan, pembinaan dan fasilitasi para komunitas seni budaya di Kota Cimahi dengan melibatkan para seniman dan budayawan Kota Cimahi dalam kegiatan-kegiatan seni budaya tingkat Kota dan yang bertaraf regional, nasional, serta internasional yang setiap tahun dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman dan media promosi bagi seniman terkait pada khususnya dan pengembangan seni budaya Kota Cimahi pada umumnya. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 364.457.300,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Gelar seni virtual ke-3 se-kota Cimahi
-) Pembelian 3 Set Alat Gamelan Bahan Kuningan dan 3 Paket Soundsystem (Pokir)
-) Sewa Imah Seni Cimahi,

Output :

Jumlah tradisi budaya yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan yaitu 4 kegiatan

Outcome :

Jumlah seni tradisi yang dilindungi dan dilestarikan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
364.457.300	362.679.447	99,80

3. PROGRAM PNINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

C. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

a) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata di Kota Cimahi merupakan kegiatan pengembangan daerah potensi wisata Kota Cimahi yang tidak memiliki banyak objek daya tarik alam, tetapi memiliki salah satu potensi *culture tourism* sudah selayaknya mendapat perhatian penuh dari pihak pemerintah dan swasta di dalam pengembangan kepariwisataan ke depan.

Pada umumnya suatu rencana disusun untuk mengatur Daya Tarik Wisata yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Akan tetapi dapat juga diterapkan pada suatu Daya Tarik Wisata yang belum terbangun maupun Daya Tarik Wisata terbangun yang memerlukan optimalisasi dan revitalisasi agar tercapai struktur Daya Tarik Wisata dan destinasi yang baik, yaitu Daya Tarik Wisata yang memiliki organisasi baik secara sosial, visual maupun fisik yang beraturan dan terencana secara terpadu. Maka dengan itu diperlukannya kajian destinasi wisata secara bertahap untuk menumbuhkan kawasan wisata yang mumpuni dan sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 586.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui Pembangunan Ekowisata Cimenteng

Output :

Terbangunnya aksesibilitas jalan di wilayah daya tarik wisata

Outcome :

Tersedianya akses jalan menuju lokasi tempat wisata Cimenteng Cipageran Kota Cimahi.

Anggaran	Realisasi	Prosentase
586.000.000	525.730.200	90,40

b) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Unsur penting dalam kawasan wisata yang berkelanjutan adalah pelatihan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan, karena jenis pariwisata ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam pengelolaannya. selanjutnya adalah yang erat kaitannya dengan pembentukan kelompok pengusaha setempat, pembinaan kelompok pengusaha lokal dapat membentuk suatu fungsi yang bermanfaat dan sungguh dapat memunculkan usaha-usaha baru. Nilainya dapat diperoleh dengan memajukan/menampilkan produk lokal seperti barang kerajinan makanan khas, minuman dan produk-produk lainnya yang memberikan cita rasa kepada wisatawan tentang daerah tersebut dan dapat digunakan untuk mempromosikan kekhasan tersebut kepada wisatawan. Semua itu adalah produk yang dapat dimanfaatkan oleh usaha pariwisata lokal sendiri, dengan demikian memajukan ciri lokal mereka sendiri dan mengembalikan lebih banyak uang ke ekonomi daerah tersebut.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 139.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu Padat Karya Penataan Pasar Wisata Legokawi

Output :

Berkembangnya usaha jasa pariwisata di wilayah Daya Tarik Wisata khususnya yang dikelola oleh Kompepar/Pokdarwis.

Outcome :

Terwujudnya kemampuan masyarakat setempat untuk memelihara, menggali, mengembangkan keanekaragaman seni budaya, masyarakat, yang berguna bagi kelengkapan atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung dan tersedianya makanan khas daerah dari bahan bahan mentah yang ada di wilayah sekitar.

Anggaran	Realisasi	Prosentase
139.000.000	129.971.000	94,25

J. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

a) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Anggaran : Rp. 5.178.732.105.-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Sentra Batik

Output :

Jumlah daya tarik yang dikembangkan 1 lokasi

Outcome :

Persentase daya tarik wisata yang dikelola dengan baik

Manfaat :

Bertambahnya daya tarik wisata di Kota Cimahi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
5.178.732.105	2.534.019.325	49,50

4. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

K. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

a) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi memandang perlu untuk merencanakan kegiatan Penguatan promosi melalui medai cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri dimana di dalamnya akan memuat Pendataan terkini mengenai hal – hal yang berhubungan dengan kepariwisataan berbentuk karya cetak dan karya rekam secara deskritif/narasi maupun visualisasi data berupa angka dalam tabel dan grafik.

Sehubungan dengan itu, selain dalam rangka untuk mempromosikan, melestarikan dan mengembangkan potensi pariwisata Kota Cimahi kepada masyarakat dalam dan luar Kota Cimahi, juga sekaligus melestarikan destinasi wisata lokal secara berkesinambungan, maka Disbudparpora Kota Cimahi melaksanakan kegiatan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri. Menyangkut pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri diharapkan dapat dilakukan secara bersama – sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat kelompok pariwisata, mengingat destinasi wisata lokal adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah pariwisata serta jati diri bangsa.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu 10 orang influencer, blogger, vlogger

Output :

Jumlah content creator promosi pariwisata

Outcome :

Meningkatnya Jumlah content creator promosi pariwisata

Anggaran	Realisasi	Prosentase
25.000.000	14.750.000	59,20

b) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Pemerintah memberi ruang terbentuknya kerjasama yang berdasar pada prinsip kemitraan yaitu saling membutuhkan, saling menguatkan dan saling memberi manfaat. Untuk mewujudkan kemitraan tersebut, perlu adanya kesepakatan dan kerjasama antara pemerintah, swasta maupun masyarakat. Disamping itu perlu adanya perencanaan, strategi dan inovasi dalam mengembangkan sektor pariwisata daerah, guna meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui akademisi

Output :

Terbentuknya jumlah kerjasama dan kemitraan dibidang pariwisata

Outcome :

Tercapainya persentase daya tarik wisata yang dipasarkan

Anggaran	Realisasi	Prosentase
25.000.000	21.488.000	86,50

5. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

a) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Melihat khasanah seni, budaya dan pariwisata Kota Cimahi, kita akan tertegun kagum karena Kota Cimahi sangat kaya akan bermacam bentuk seni, budaya dan pariwisata daerah. Disamping sumber daya manusia yang mumpuni, Kota Cimahi juga memiliki sumber daya alam yang sedikit tetapi memiliki eksistensi dan potensi yang cukup tinggi. Dengan potensi pariwisata tersebut, sudah saatnya Kota Cimahi berani mempromosikan pariwisata nya. Sebagai warga Kota Cimahi yang peduli dan bertanggung jawab atas perkembangan budayanya tentu kita tidak akan membiarkan hasil budi daya masyarakat dalam hal ini destinasi wisata lokal lenyap begitu saja. Pemasaran, Promosi, Konservasi, revitalisasi dan inovasi adalah jalan terbaik membangkitkan kembali destinasi wisata Kota Cimahi, mewujudkan kembali jadi mutiara baru di era globalisasi ini.

Sehubungan dengan itu selain dalam rangka untuk mempromosikan, melestarikan dan mengembangkan potensi pariwisata Kota Cimahi kepada masyarakat dalam dan luar Kota Cimahi, juga sekaligus melestarikan destinasi wisata lokal secara berkesinambungan, maka Disbudparpora Kota Cimahi melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar melalui Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariiwsata.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 271.079.300,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui:

-) Pengiriman Duta Wisata pada ajang Pasanggiri Mojang Jajaka tingkat Provinsi Jawa Barat. Dikarenakan pengiriman Duta Wisata sebagai “muka” daerah.
-) Pelatihan Digitalisasi: Branding, Pemasaran dan Penjualan pada Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir, Fotografi
-) Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Destinasi/Daya Tarik Wisata
-) Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah Di Destinasi Wisata
-) Peserta Pelatihan Pemandu Wisata Buatan (Recreation/Theme Park, Outbound dan Ecopark)
-) Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Cagar Budaya;Museum)
-) Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata
-) Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner di Destinasi Pariwisata

Output :

Terlaksananya Kegiatan Promosi dan pelatihan-pelatihan dalam pengembangan pariwisata Kota Cimahi

Outcome :

Jumlah kontribusi terhadap PAD

Anggaran	Realisasi	Prosentase
271.079.300	263.600.100	97,50

**L. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

**b) Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tingkat Dasar**

Anggaran : Rp. 369.675.900.-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

) Pelaksanaan SDM Pariwisata

) Pelaksanaan SDM Ekraf

Output :

Jumlah pengembangan SDM yang dilaksanakan

Outcome :

Tercapainya persentase sumber daya manusia pariwisata yang memiliki kompetensi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
369.675.900	363.195.900	98,50

6. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

a) Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera

Pengibaran Bendera Pusaka merah putih dalam rangka peringatan hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan upacara kenegaraan yang sangat sakral. Upacara peringatan hari kemerdekaan pada hakekatnya merupakan ungkapan rasa syukur atas kemerdekaan yang telah dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, penghargaan atas jasa para pahlawan serta tekad untuk tetap menjaga NKRI dan komitmen menuju kejayaan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menyelenggarakan kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera yang terdiri dari

seleksi, pemusatan pendidikan dan pelatihan sampai pelaksanaan pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka yang merupakan mata rantai yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 300.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui:

-) Seleksi Paskibraka
-) Latihan Luar Paskibraka

Output :

Jumlah seleksi dan latihan pemusatan paskibraka yang terlaksana

Outcome :

Meningkatnya jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepeloporan, wirausaha, pemuda, kader, dan paskibra

Anggaran	Realisasi	Prosentase
300.000.000	296.519.800	99,40

**M. Kegiatan Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan
Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota**

a) Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan

Kabupaten/ Kota

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/ Kota adalah suatu upaya pemerintah untuk menunjang pembangunan kota dan negara yang melibatkan peran serta pemuda dalam menumbuhkan rasa patriotisme, kebangsaan dan penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan jiwa kemanusiaan. Kegiatan yang diselenggarakan Disbudparpora ini

juga untuk memfasilitasi organisasi dan komunitas pemuda untuk beraktifitas, berapresiasi dan menyalurkan bakat seni dan lain – lain.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 587.616.100,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui:

-) Hibah KNPI
-) Kegiatan dinas (Festival pemuda, pameran prestasi pemuda, upacara hari besar, rakor pemuda, THL)

Output :

-) Jumlah Organisasi Pemuda yang dibina
-) Jumlah pemuda yang dibina

Outcome :

Meningkatnya jumlah organisasi pemuda yang dibina

Anggaran	Realisasi	Prosentase
587.616.100	558.266.777	95,40

7. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN

N. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

a) Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik serta sanggup dan bertanggung jawab dalam mengisi kemerdekaan. Kepramukaan diselenggarakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang mengandung pendidikan, disesuaikan dengan titik berat pembinaan dan perkembangan kejiwaan masing – masing golongan pramuka.

Kwartir cabang merupakan salah satu wadah dalam rangka mengembangkan kegiatan kepramukaan di tingkat Kota/ Kabupaten, melalui Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kepramukaan yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi merupakan upaya pemerintah untuk memfasilitasi peningkatan pendidikan karakter melalui Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Cimahi serta untuk menunjang pembangunan kota dan negara yang melibatkan peran serta pemuda dalam menumbuhkan rasa patriotisme, kebangsaan dan penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan jiwa kemanusiaan.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 400.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui pemberian hibah (alur pemberian hibah dijelaskan dalam SOP Pemberian hibah) .

Output :

Terfasilitasinya jumlah anggota pramuka yang meningkat kapasitasnya

Outcome :

Meningkatnya persentase anggota pramuka yang dibina

Anggaran	Realisasi	Prosentase
400.000.000	400.000.000	100

8. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

O. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

Peningkatan infrastruktur kota sebagai salah satu program prioritas guna percepatan pelaksanaan pembangunan di Kota Cimahi, juga memiliki makna menjaga infrastruktur atau asset yang telah ada sebelumnya. Untuk merealisasikan hal tersebut Pemerintah Kota Cimahi setiap tahunnya mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dengan tujuan agar masyarakat Kota Cimahi dapat memanfaatkannya untuk berolahraga.

Pada tahun 2021 sebagai bentuk usaha Pemerintah Kota Cimahi untuk meningkatkan sarana dan prasarana akan melaksanakan kegiatan Revitalisasi Stadion Sangkuriang Cimahi yang merupakan Stadion kebanggaan masyarakat cimahi serta Kegiatan Pengadaan Lahan Pengganti Lapangan Krida.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 120.925.627.864,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Pendamping Revitalisasi Stadion Sangkuriang tahap II
-) DED Padasuka
-) Pembelian tanah cibodas
-) Sewa sarana prasarana olahraga
-) Pendamping pematangan lahan

Output :

Tersedianya Lahan Olahraga yang tersedia dan revitalisasi sarana olahraga di Kota Cimahi

Outcome :

Tersedianya jumlah lahan olahraga yang tersedia dan revitalisasi sarana olahraga

Anggaran	Realisasi	Prosentase
120.925.627.864	1.276.332.469	1,20

P. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

a) Partisipasi Dan Keikutsertaan Dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi pada Tahun 2020 akan menyelenggarakan kegiatan kompetisi diantaranya Seleksi Atlet Kontingen Kota Cimahi cabang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jabar Tahun 2020 untuk 9 (sembilan) cabang olahraga serta Pengiriman Kontingen Kota Cimahi pada event Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jawa Barat Tahun 2020. Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jawa Barat Tahun 2021 berdasarkan jadwal bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan pada tahun 2020 namun dikarenakan Pandemi Covid-19 berdasarkan surat Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Jawa Barat pelaksanaannya diundur menjadi tahun 2021.

Pada tahun 2021 berdasarkan peraturan Walikota Cimahi No.30 Tahun 2020 tentang tata cara penganggaran pelaksanaan dan penatausahaan pertanggung jawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah berupa uang. Sehingga pengelolaan hibah untuk kegiatan bidang keolahragaan dilaksanakan oleh Disbudparpora Kota Cimahi. Pada tahun 2021 ini ,terdapat dua organisasi olahraga yang mendapatkan dana hibah dari APBD Kota Cimahi Tahun 2021 yaitu ; Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Cimahi dan National Paralympic Komite Indonesia (NPCI).

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.137.395.100,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Hibah KONi
-) Hibah NPCI
-) Hibah FORMI
-) POPWILDA

Output :

Jumlah keikutsertaan event olahraga yang terselenggara

Outcome :

Meningkatnya jumlah keikutsertaan event olahraga prestasi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
8.137.395.100	7.908.651.679	97,40

Q. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

a) Penyelenggaraan , Pengembangan Dan Pemasalan Festival Dan Olahraga Rekreasi

Dalam rangka memasyarakatkan, memelihara dan melestarikan olahraga tradisional dan rekreasi, pemerintah baik di tingkat pusat maupun pemerintah daerah melakukan berbagai upaya, misalnya dengan menyelenggarakan Invitasi Olahraga Tradisional, Festival Pencak Silat , Festival Olahraga Rekreasi pada HUT Kota Cimahi, Senam di Car Free Day , dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menyelenggarakan Seleksi Atlet Kota Cimahi pada Invitasi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar Tingkat Jawa Barat dimana yang lolos seleksi dari setiap cabornya akan mewakili Kota Cimahi pada Invitasi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar Tingkat Jawa Barat Tahun 2021 dan Pelaksanaan

seleksi peserta perwakilan Kota Cimahi untuk pengiriman ke Festival Pencak Silat Tingkat Jawa Barat sebagai bagian dari upaya melestarikan olahraga tradisional di kalangan masyarakat Kota Cimahi khususnya di kalangan pelajar Sekolah Dasar sebagai generasi penerus, sedangkan Festival Olahraga Rekreasi dan Pelaksanaan Senam di *Car Free Day* Kota Cimahi dengan inti tujuannya adalah mengajak dan memotivasi masyarakat agar mau untuk berolahraga sehingga pada ujungnya akan tercipta masyarakat Kota Cimahi yang sehat.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 309.114.300,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Invitasi Olahraga Tradisional dan Festival Pencak Silat

Output :

Jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi

Outcome :

Meningkatnya Jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
309.114.300	204.452.070	66,40

b) Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi

Senam Aerobik sebagai olahraga yang sangat populer di masyarakat selain mudah, murah, meriah, dan manfaat olahraga ini memberi daya tarik tersendiri bagi kalangan menengah kebawah hingga menengah ke atas untuk menggemari olahraga tersebut. Sehingga banyak lahir komunitas - komunitas senam dan menjamurnya hingga tiap desa/kelurahan pun ada yang membina untuk melaksanakan olahraga tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi pada tahun 2021

berencana untuk memfasilitasi tempat dalam upaya menyelenggarakan Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi dengan upaya melaksanakan Pelatihan Instruktur Senam , Senam Bersama Secara Masal, Perlombaan Senam, Hingga Pengiriman Kontingen ke tingkat Nasional.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 200.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

) FOKBI

) IGORA

Output :

Terfasilitasiya jumlah perkumpulsn olahraga rekreasi yang dibina

Outcome :

Meningkatnya Jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
200.000.000	195.850.000	98,50

c) Pengembangan Organisasi Keolahragaan

Anggaran : Rp. 100.000.000.-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Output :

Terfasilitasinya jumlah instruktur olahraga tradisional

Outcome :

Meningkatnya jumlah keikutsertaan event olahraga rekreasi

Anggaran	Realisasi	Prosentase
100.000.000	93.370.000	93,80

2.2 Tabel Realisasi Anggaran 2022 Sampai Dengan Bulan Juni

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

NO	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	Peresentase
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.764.586.834	2.783.427.973	48,60
A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
a)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	123.034.300	76.680.213	62,32
b)	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	24.301.300	18.734.800	77,09
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
a)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.681.699.455	2.187.684.774	46,73
b)	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	86.330.900	64.196.549	74,36
c)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.848.000	-	0,00
d)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan an/Semesteran SKPD	39.240.000	15.900.984	40,52
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
a)	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	16.200.000	14.048.610	86,72
D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
a)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneranga n Bangunan Kantor	4.040.000	1.955.000	48,39

b)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	80.600.000	40.173.250	49,84
c)	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.688.000	6.813.000	49,77
d)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.571.400	13.194.600	51,60
e)	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	70.208.600	49.901.800	71,08
f)	Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.500.000	5.500.000	44,00
g)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	175.128.000	104.902.759	59,90
E.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
a)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	16.199.600	9.516.587	58,75
b)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	10.421.000	5.206.000	49,96
F.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
a)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	71.390.000	33.110.984	46,38
b)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	148.384.079	63.399.984	42,73
c)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	124.801.900	55.133.079	44,18

d)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	39.000.000	17.375.000	44,55
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.023.370.000	302.393.110	29,55
G.	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota			
a)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	89.304.000	19.244.500	21,55
b)	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	61.000.000	56.849.800	93,20
c)	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	400.000.000	96.557.700	24,14
H.	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
a)	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	473.066.000	129.741.110	27,43
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	300.000.000	121.631.500-	40,54
I.	Pembinaan dan Pengembangan			

	Organisasi Kepramukaan			
a)	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	300.000.000	121.631.500-	-40,54
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	22.615.975.100	5.506.397.222	24,35
J.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			
a)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	7.490.000.000	133.373.500	1,78
K.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
a)	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	14.515.065.000	5.210.172.500	35,89
L.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			
a)	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	410.910.100	62.851.222	15,30
b)	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	200.000.000	100.000.000	50,00
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.091.673.600	499.476.058	45,75
M.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			

a)	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	164.675.600	70.236.400	42,65
b)	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	296.768.000	69.540.000	23,43
N.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
a)	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	630.230.000	359.699.658	57,07
6	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	354.606.200	167.182.472	47,15
O.	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
a)	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	259.730.000	125.434.500	48,29
B)	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	89.286.200	37.657.972	42,18
b)	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	5.590.000	4.090.000	73,17
7	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	254.046.800	43.182.100	17,00
Q.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			
a)	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan	56.520.000	3.173.000	5,61

	Luar Negeri			
b)	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	96.671.800	40.009.100	41,39
c)	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	70.300.000	-	-
d)	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	30.555.000	-	-
8	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	673.817.000	125.434.500	18,62
R.	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			
a)	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	330.899.000	71.355.700	8,04
b)	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	253.164.000	-	-
c)	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	89.754.000	-	-

2.3 Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai tujuan dan

sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Predikat Nilai Capaian Kinerja

NO	CAPAIAN KINERJA	INTERPRESTASI
1	>100%	Melebihi/melampaui target (baik sekali)
2	= 100%	Sesuai target (Baik)
3	55 - 75 %	Tidak mencapai target (Cukup)
4	< 55 %	Tidak mencapai target (kurang)

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olahraga dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran yang

telah ditetapkan. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2020, telah ditetapkan 4 (empat) sasaran dengan 7 (Tujuh) indikator kinerja (outcome) dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran 1, terdiri dari 3 indikator;
2. Sasaran 2, terdiri dari 1 indikator;
3. Sasaran 3, terdiri dari 1 indikator;
4. Sasaran 4, terdiri dari 2 indikator;

Tabel 2.2. Ketercapaian Indikator Kinerja Terhadap Target Tahun 2021

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	MISI 3 : MEMBERDAYAKAN PEREKONOMIAN DAERAH YANG BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN YANG BERORIENTAI PADA PENGEMBANGAN SEKTOR JASA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN INDUSTRI KECIL MENENGAHDALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN					
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	100	5	2,5%	Tidak mencapai target (Kurang)
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus)	5160	45.869	300%	Melebihi/ melampaui target (baik sekali)
		Length of Stay(Lama kunjungan wisata)	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	100%	Sesuai target (baik)
	MISI 5 : PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKESINAMBUNGAN DAN BERKELANJUTAN					
2	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan	50%	55.56%	111,1%	Melebihi/ melampaui target (baik sekali)
3	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	11,2%	11,2%	100%	Sesuai target (baik)

4	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga dan Prestasi Olahraga	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	45.5%	46,17%	101,1%	Sesuai target (baik)
	Rata Rata capaian IKU				119,1%	melampaui target (baik sekali)

Rata-rata capaian indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan olahraga pada tahun 2021 sebesar **119,1 %** atau bermakna **melebihi/melampaui target (sangat baik sekali)**.

Nilai angka kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) diperoleh berdasarkan data kunjungan ke ODTW, sarana dan akomodasi Penginapan. Pada Tahun 2020 terdapat peningkatan data kunjungan wisatwan yang cukup signifikan hal ini disebabkan karena pendataan yang sebelumnya dilaksanakan pada 5 ODTW menjadi pada 7 ODTW, Fasilitas Hotel yang semula didata pada 1 hotel menjadi pada 10 hotel berbintang dan non bintang, Podok wisata yang semula di data pada 16 pondok wisata menjadi pada 18 pondok wisata. Salah satu stimulant yang menyebabkan peningkatan dalam peningkatan jumlah kunjungan wisata antara lain karena adanya kebijakan larangan kunjungan keluar negeri serta kebijakan untuk pergi keluar daerah memeerlukan surat keterangan negatif Covid 19 melalui rapid tes antigen sehingga menyebabkan keengganan untuk pergi keluar daerah daerah dan luar negeri sehingga berwisata di dalam daerah. Selain itu ada pemanfaatan web sebagai media promosi wisata, kegiatan promosi wisata ke dalam dan keluar negeri, serta peningkatan jaringan kerja sama pengembangan wisata.

Tabel 2.3. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

NO .	SASARAN STRATEGIS	No .	INDIKATOR KINERJA	REALISASI		KETERANGAN
				2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkat nya kualitas pengelolaan pariwisata	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman)	91	5	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menurun akibat pandemi covid 19 karena akibat pembatasan Skala besar untuk kedatangan dari luar negeri
		2	Jumlah KunjunganWisatawan Nusantara (Wisnus	65.610	45.869	Kunjungan wisnus menurun akibat meningkatnya jumlah pasien covid di daerah sehingga menyebabkan keengganan untuk melakukan wisata domestik.
		3	Length of Stay(Lama kunjungan wisata)	2 hari 1 malam	2 hari 1 malam	Tingkat hunian hotel masih tetap karena banyak masyarakat yang melakukan staycation.
2	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	4	Persentase kebudayaan yang dilestarikan dan dikembangkan	55.56 %	55.56 %	Pementasan kebudayaan dilaksanakan melalui gelar seni virtual serta peanmpilan yang dibiayai oleh instasi lain sebagai bintang tamu

3	Meningkatnya Partisipasi pemuda dalam pembangunan	5	Persentase Partisipasi Pemuda terhadap Pembangunan	11%	11,2%	Kegiatan kepemudaan dimasa pandemi tetap dilaksanakan secara virtual serta pembagian kelompok sehingga tetap menghindari kerumunan
4	Meningkatnya partisipasi msyarakat dalam berolahraga	6	Persentase Masyarakat yang Aktif Berolahraga	45,62 %	46,17 %	Terdapat Kenaikan 0.12%

Melihat realisasi capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 yang indikatornya sama terlihat ada mengalami peningkatan serta ada yang mengalami penurunan karena pada tahun 2021 ada kejadian anomali sehingga mempengaruhi pengukuran kinerja.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 2023

**3.1. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kebudayaan Pariwisata
Kepemudaan Dan Olahraga 2023**

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan, strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga dijabarkan ke dalam kebijakan, program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga yang akan dilaksanakan dan disesuaikan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi dengan menetapkan :

Sasaran pembangunan di Bidang Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga di Kota Cimahi adalah :

-) Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya
-) Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata
-) Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan
-) Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

3.2. Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
a)	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
b)	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
c)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
b)	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
c)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
d)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
e)	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
f)	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
a)	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
D.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
E.	Administrasi Umum Perangkat Daerah
a)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
b)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
c)	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
d)	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
e)	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
f)	Fasilitasi Kunjungan Tamu
g)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
h)	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
E.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
b)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
c)	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
F.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
a)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
b)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
c)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

d)	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN
G.	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
a)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula
b)	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
c)	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
H.	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
a)	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN
I.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
a)	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN
J.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
a)	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota
K.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
a)	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
L.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
a)	Seleksi Atlet Daerah
b)	Pemberiaan Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota
M.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
a)	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
M.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
a)	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemasjuan Kebudayaan

b)	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
N.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
a)	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
b)	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
c)	Pemberiaan Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusiny dalam Pemajuan Kebudayaan
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONA;
N.	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
a)	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
b)	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan
c)	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA
O.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
a)	Penetapan Cagar Budaya
P.	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupater/Kota
b)	Perlindungan Cagar Budaya
6	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA
O.	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
a)	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
P.	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
a)	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
b)	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
7	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA
Q.	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
a)	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
b)	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
c)	Peneyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

d)	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
8	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
R.	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
a)	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
b)	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi konsumsi dan Konservasi Ekraf

3.3. Rencana Kerja Tahun 2023

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

A. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub kegiatan ini merupakan pendukung terlaksananya program dan kegiatan di Disbudparpora. Pencapaian hasil kinerja aparatur Disbudparpora setiap tahunnya harus diukur dan dijadikan dokumen laporan untuk bahan masukan bagi masa yang akan datang. Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah disusun sesuai dengan kebutuhan demi tercapainya sasaran tersebut.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 144.855.300,-.

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan perencanaan perangkat daerah, meliputi kegiatan penyusunan anggaran tahun 2023, penyusunan Renja, penyusunan perubahan Renstra, penyusunan perubahan Renja.

Output :

Jumlah dokumen Renstra dan Renja

Outcome :

Meningkatnya nilai LAKIP

Manfaat :

Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

b) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Pencapaian hasil kinerja aparat Disbudparpora setiap tahunnya harus diukur dan dijadikan dokumen laporan untuk bahan masukan di masa yang akan datang. Untuk mencapai sasaran program peningkatan perencanaan dan penganggaran Disbudparpora Kota Cimahi, maka dibutuhkan sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun sesuai dengan kebutuhan demi tercapainya sasaran tersebut. Sub kegiatan tersebut meliputi kegiatan penyusunan LKIP, LPPD, dan LKPJ. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.069.000,-.

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini meliputi kegiatan penyusunan LKIP, LPPD, dan LKPJ.

Output :

Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd.

Outcome :

Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd

Manfaat :

Tercapainya sasaran program peningkatan perencanaan dan penganggaran Disbudparpora Kota Cimahi.

c) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Pelaksanaan dan pemenuhan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk kinerja. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Sehingga keterukuran kinerja ini perlu dituangkan dalam sebuah dokumen pelaporan evaluasi kinerja perangkat daerah.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.626.700,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan dokumen LKIP, LPPD dan Monev

Output :

Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah

Outcome :

Meningkatnya nilai LAKIP

Manfaat :

Tersedianya laporan evaluasi kinerja perangkat daerah

B. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub kegiatan ini bersifat penting, ASN merupakan aparatur/ faktor utama yang menjadikan setiap kegiatan di Disbudparpora berjalan dengan lancar, maka dari itu sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN merupakan sub kegiatan yang berdasar pada kinerja ASN Disbudparpora Kota Cimahi setiap bulannya.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.798.771.965,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyediaan gaji dan tunjangan 33 ASN setiap bulan

Output :

Jumlah ASN

Outcome :

Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN setiap bulan

Manfaat :

Meningkatnya kinerja ASN Disbudparpora Kota Cimahi

b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Sub Kegiatan ini bersifat penting, dikarenakan administrasi harus berjalan dengan rapi dan tersusun. Dalam hal ini diperluklan adanya pembinaan pegawai dalam pelaksanaan administrasi pelaksanaan tugas ASN. Adapun sumber daya tersebut meliputi SDM yang berkualitas, handal dan mampu bekerja secara profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan sistem informasi dimana didalamnya terdapat berbagai administrasi kepegawaian sehingga riwayat kepegawaian dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 111.816.400,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan dokumen administrasi pelaksanaan tugas ASN

Output :

Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Manfaat :

Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun

SKPD

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin untuk mewujudkan administrasi laporan keuangan akhir tahun yang sistematis, akuntabel dan transparan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp 9.855.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan laporan keuangan akhir tahun

Output :

Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Outcome :

Tersedianya laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD

Manfaat :

Terwujudnya sistem administrasi pelaporan keuangan yang sistematis dan akuntabel.

d) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan

SKPD

Dalam sub kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD pejabat pengelola keuangan melakukan serangkaian pengujian SPM atas pengajuan penerbitan SP2D bersifat substansif dan formal. Sub kegiatan ini bertujuan untuk membekali pejabat pengelola keuangan dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan penatausahaan keuangan daerah. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 15.015.000

Pelaksanaan Kegiatan:

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Output :

Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD

Outcome :

Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Manfaat :

Terwujudnya sistem administrasi pelaporan keuangan yang sistematis dan akuntabel.

e) Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Salah satu sub kegiatan di bagian administrasi keuangan dinas adalah Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan, dimana terdiri dari pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang merupakan faktor pendukung penting dalam pelaksanaan sub kegiatan tersebut.

Adapun maksud pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan yakni untuk mewujudkan pengelolaan keuangan dan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Disbudarpora Kota Cimahi berdasarkan aturan perundang – undangan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp 2.337.000

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover, belanja bahan cetak, belanja bahan komputer, dan belanja mamin.

Output :

Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan

Outcome :

Tersedianya Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan

Manfaat :

Mewujudkan pengelolaan keuangan dan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Disbudarpora Kota Cimahi berdasarkan aturan perundang – undangan.

f) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin untuk mewujudkan administrasi laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran yang sistematis, akuntabel dan transparan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.933.400,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran

Output :

Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD

Outcome :

Tercapainya jumlah dokumen laporan keuangan

Manfaat :

Tersedianya laporan keuangan dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan dan smesteran

C. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat

Daerah

a) Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

Sub kegiatan ini merupakan tindakan pengendalian dalam pengurusan barang milik daerah dalam bentuk fisik, administratif dan tindakan upaya hukum. Tentunya ini menjadi tanggung jawab pengguna barang/SKPD untuk dapat menggunakannya sesuai tugas pokok dan

fungsi sekaligus menjaga dan merawatnya. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 176.758.400,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pengasuransian Barang Milik Daerah SKPD

Output :

Jumlah dokumen pengamanan barang milik daerah SKPD

Outcome :

Terpeliharanya jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

Terpenuhinya asuransi pengamanan barang milik daerah

D. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

a) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan

Fungsi

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) PNS adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pegawai. Diklat mengandung dua fungsi yaitu peningkatan pengetahuan sekaligus menambah keterampilan pegawai.

E. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan

Kantor

Komponen instalasi listrik/penerangan merupakan komponen penting agar suatu listrik/penerangan di suatu tempat tetap tersedia. Dengan tersedianya listrik/penerangan di kantor, dapat menunjang semua kegiatan yang berjalan di ruangan kantor Disbudparpora Kota Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 6.044.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik berupa belanja alat listrik dan elektronik

Output :

Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan

Outcome :

Tersediaanya komponen instalasi listrik

Manfaat :

Berjalannya kegiatan di ruangan kantor Disbudparpora Kota Cimahi.

b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub Kegiatan ini merupakan bagian dari ketatausahaan dinas adalah kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Komponen Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana merupakan faktor pendukung penting dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 85.022.100,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat tulis kantor dan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos

Output :

Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan

Outcome :

Tersedianya paket peralatan dan perlengkapan kantor

Manfaat :

Meningkatnya kinerja pegawai dan lancarnya kegiatan Disbudparpora Kota Cimahi

c) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Sub kegiatan ini merupakan penunjang kegiatan lainnya yang perlu lebih ditingkatkan pelayanan di sekretariat dan di bidang yang berada di lingkup Disbudparpora Kota Cimahi melalui Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kantor . Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.974.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor berupa penyediaan peralatan rumah tangga

Output :

Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan

Outcome :

Tersedianya Peralatan Paket Rumah Tangga Kantor selama satu tahun anggaran

Manfaat :

Berjalan dengan lancarnya kegiatan di Disbudparpora kota cimahi

d) Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sub kegiatan ini merupakan penunjang aktivitas pelayanan pada masyarakat tersebut, diperlukan faktor-faktor penunjang yang mendukung kebersihan kantor Disbudparpora Kota Cimahi. Salah satunya yakni tercukupinya kebutuhan bahan logistik kantor. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 75.332.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habisbelanja yaitu alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor berupa penyediaan peralatan rumah tangga

Output :

Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan

Outcome :

Tersedianya paket bahan logistik kantor selama satu tahun anggaran

Manfaat :

-) Pekerjaan akan lebih cepat dan efektif
-) Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
-) Terpenuhinya kebutuhan logistik kantor

e) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sub kegiatan ini merupakan pemenuh kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait, maka Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran,sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 90.030.200,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak

Output :

Jumlah paket barang cetak dan penggandaan kantor yang disediakan

Outcome :

Tersedianya paket cetak dan penggandaan

Manfaat :

-) Pekerjaan akan lebih cepat dan efektif
-) Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
-) Tersedianya barang cetak dan penggandaan
-) Penambahan wawasan pegawai

f) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Untuk memenuhi kebutuhan informasi dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait, maka Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan di Disbudparpora agar lebih efektif, cepat dan efisien. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 24.000.000

g) Fasilitasi Kunjungan Tamu

Sub kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan di sekretariat yang berada di lingkup Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi serta untuk meningkatkan pelayanan melalui fasilitasi kunjungan tamu berupa penyediaan makanan dan minuman untuk kebutuhan rapat dan tamu. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 12.500.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja makanan dan minuman yaitu rapat jamuan makan nasi box dan snack box

Output :

Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu

Outcome :

Terpenuhinya Fasilitasi Kunjungan Tamu selama satu tahun anggaran

Manfaat :

-) Pekerjaan akan lebih cepat dan efektif
-) Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
-) Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat dan tamu

h) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub kegiatan ini merupakan upaya Disbudparpora Kota Cimahi dalam meningkatkan layanan informasi dan penyebarluasan informasi maupun interaksi komunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya dukungan pelayanan administrasi perkantoran khususnya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah, agar pelaksanaan kegiatan di lapangan dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 192.529.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja perjalanan dinas yaitu belanja perjalanan dinas dalam negeri berupa belanja perjalanan dinas tetap.

Output :

Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Outcome :

Terpenuhinya Fasilitas Kunjungan Tamu selama satu tahun anggaran, tersedianya sarana dan prasarana kantor, serta jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

-) Terlaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan institusi terkait dalam rangka penyesuaian dan penyelarasan program kegiatan

- J) Ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi dengan institusi terkait sesuai dengan bidang tugas Dinas
- J) Berjalannya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke kabupaten/kota di dalam Provinsi Jawa Barat;
- J) Terfasilitasinya pegawai dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah luar Provinsi Jawa Barat.

F. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan

Daerah

a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini merupakan pemenuh kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait, maka Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Internet sangat dibutuhkan di dalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan agar lebih efektif, cepat dan efisien. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 24.204.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja jasa kantor yaitu belanja tagihan telepon dan belanja tagihan listrik

Output :

Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan

Outcome :

Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Listrik dan Air selama satu tahun, tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

- a. Pekerjaan akan lebih cepat dan efektif
- b. Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
- c. Tersedianya jasa komunikasi, listrik dan air.

b) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub kegiatan ini dijalankan guna mencapai sasaran program pelayanan administrasi perkantoran maka dibutuhkan penyediaan jasa pelayanan umum kantor adalah tersedianya peralatan dan tenaga Jasa Kebersihan dilingkungan Kantor Disbudparpora Kota Cimahi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga jasa kebersihan yang dapat meningkatkan kebersihan di lingkungan kantor. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.919.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor, belanja jasa kantor berupa belanja jasa tenaga pelayanan umum dan belanja iuran jaminan/asuransi.

Output :

Jumlah laporan penyediaan jasa bulan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan

Outcome :

Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor selama satu tahun, tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

-) Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi

) Terjaminnya kebersihan lingkungan kantor

G. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional pelayanan perkantoran maka Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 35.350.000,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Belanja pembayaran pajak, bea, dan perizinan
-) Belanja Pemeliharaan peralatan dan mesin

Output :

Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya

Outcome :

Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

- a. Terpeliharanya kendaraan dinas jabatan untuk mendukung kelancaran dan mobilitas kerja
- b. Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas jabatan

- c. Terlaksananya belanja STNK 1 unit kendaraan dinas jabatan di lingkungan Dinas

b) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional pelayanan perkantoran dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta untuk koordinasi dengan instansi terkait, maka Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 153.576.800,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Belanja pembayaran pajak, bea, dan perizinan
-) Pemeliharaan kendaraan dinas operasional
-) Pemeliharaan kendaraan dinas

Output :

Jumlah kendaraan dinas operational atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya

Outcome :

Meningkatnya kelancaran pelayanan dinas, tersedianya sarana dan prasarana kantor

Manfaat :

- a. Terpeliharanya kendaraan dinas operasional atau lapangan untuk mendukung kelancaran dan mobilitas kerja
- b. Terlaksananya belanja STNK 5 unit kendaraan dinas operasional atau lapangan di lingkungan Dinas

- c. Terlaksananya pembayaran premi asuransi kendaraan dinas operasional atau lapangan

c) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana aparatur serta untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 189.433.078,-

Pelaksanaan Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Belanja barang pakai habis
-) Belanjajasa kantori

Output :

Jumlah Gedung Kantor dan bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi

Outcome :

Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

- a. Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
- b. Tersedianya pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya.

d) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana aparatur serta untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sangat dibutuhkan didalam kegiatan operasional perkantoran, sehingga pemenuhan kebutuhannya sangat menunjang kelancaran kegiatan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 27.870.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

-) Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer
-) Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer

Output :

Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi

Outcome :

Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, tersedianya sarana dan prasarana kantor dan jumlah dokumen aktif dan inaktif

Manfaat :

- a. Meningkatnya kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi
- d. Terpeliharanya computer dan printer di Disbudparpora

2) PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

A) Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan

Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor

Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader

Kabupaten/Kota

a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan

Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula

Anggaran : Rp 100.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pendampingan wirausaha pemula yang sudah dijangkau pada tahun 2021

Output :

Jumlah pemuda yang dibina kewirausahaan pemula

Outcome :

Jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepeloporan, wirausaha, pemuda, kader, dan paskibra

Manfaat :

Meningkatnya kapasitas daya saing wira usaha pemula

b) Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan

Pemuda

Anggaran: Rp. 80.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Seleksi, diklat, pengiriman ke provinsi juga sebagai pemuda pelopor dan sukarelawan di Cimahi

Output :

Jumlah pemuda kader kepemimpinan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda

Outcome :

Jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepeloporan, wirausaha, pemuda, kader, dan paskibra

Manfaat :

Meningkatnya kapasitas kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelaan pemuda di Kota Cimahi

b) Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar

Bendera

Pengibaran Bendera Pusaka merah putih dalam rangka peringatan hari Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan upacara kenegaraan yang sangat sakral. Upacara peringatan hari kemerdekaan pada hakekatnya merupakan ungkapan rasa syukur atas kemerdekaan yang telah dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, penghargaan atas jasa para pahlawan serta tekad untuk tetap menjaga NKRI dan komitmen menuju kejayaan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menyelenggarakan kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera yang terdiri dari seleksi, pemusatan pendidikan dan pelatihan sampai pelaksanaan pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka yang merupakan mata rantai yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui:

-) Seleksi Paskibraka
-) Pembinaan duta Paskibraka dan pengiriman duta paskibraka
-) Latihan Luar Paskibraka
-) Pemusatan Latihan PASKIBRAKA dan Pembubaran PASKIBRAKA

Output :

Terpilihnya 37 orang PASKIBRAKA Kota Cimahi dan terlaksananya penaikan dan penurunan Bendera Pusaka Merah Putih pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2021.

Outcome :

Meningkatnya kapasitas, Pengetahuan dan Keterampilan Pemuda khususnya PASKIBRAKA serta sehingga dapat berperan dalam pembangunan.

Manfaat :

Meningkatnya peran serta pemuda khususnya pelajar dalam pembangunan dan menumbuhkan rasa Patriotisme, Kebangsaan dan menghargai perjuangan para Pahlawan dikalangan pemuda cinta tanah air, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

B. Kegiatan Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi

Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

a) Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan

Kabupaten/ Kota

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/ Kota adalah suatu upaya pemerintah untuk menunjang pembangunan kota dan negara yang melibatkan peran serta pemuda dalam menumbuhkan rasa patriotisme, kebangsaan dan penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan dan menumbuhkan jiwa kemanusiaan. Kegiatan yang diselenggarakan Disbudparpora ini juga untuk memfasilitasi organisasi dan komunitas pemuda untuk beraktifitas, berapresiasi dan menyalurkan bakat seni dan lain – lain.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 570.000.140,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui:

-) Festival Kreasi Seni Bangun Pemuda Vol. 2
-) Festival dan pameran produk pemuda
-) Sharing Session bagi pemuda yang memulai wirausaha dibekali ilmu tentang motivasi, proses bisnis serta pengolahan sampah dan daur ulang, serta memilih 6 orang wirausaha pemuda terbaik untuk diberikan hadiah pengembangan bisnisnya.
-) Kegiatan Jabar Future Leader yaitu memfasilitasi pemuda dengan membentuk pemuda yang siap menjadi pemimpin serta kegiatan kepemudaan lain dalam bentuk upacara hari besar untuk menumbuhkan rasa patriotisme dan kecintaan terhadap bangsa dan negara
-) Hibah berupa pemberian uang kepada Lembaga atau organisasi kepemudaan yang berbadan hukum dalam hal ini adalah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Cimahi yang merupakan induk organisasi kepemudaan di Indonesia.

Output :

Terlaksananya kegiatan – kegiatan kepemudaan yang menumbuhkan rasa patriotisme, kebangsaan dan jiwa kemanusiaan serta jiwa kepemimpinan dalam meningkatkan kapasitas pemuda juga tersedianya fasilitas bagi organisasi dan komunitas pemuda untuk beraktifitas, berapresiasi dan menyalurkan bakat seni dan lain – lain.

Outcome :

Meningkatnya kapasitas, Pengetahuan dan Keterampilan Pemuda serta terbinanya organisasi dan Komunitas Pemuda di Kota Cimahi sehingga dapat berperan dalam pembangunan.

Manfaat :

-) Meningkatkan peran serta pemuda khususnya pelajar atau Pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan rasa Patriotisme, Kebangsaan dan menghargai perjuangan para Pahlawan dikalangan pemuda
-) Terbinanya Organisasi Kepemudaan dan Pemuda yang aktif dalam pembangunan di Kota Cimahi.

3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN

A. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Organisasi

Kepramukaan

a) Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat

Daerah

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 400.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melalui pemberian hibah uang kepada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Cimahi untuk melaksanakan program kerjanya Tahun 2023 sesuai dengan Peraturan dan Surat Keputusan serta Nota Pencairan Dana Hibah yang berlaku (alur pemberian hibah dijelaskan dalam SOP Pemberian hibah) .

Output :

Jumlah organisasi kepramukaan tingkat daerah yang meningkat kapasitasnya.

Outcome :

Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan tingkat daerah

Manfaat :

-) Meningkatkan kapasitas anggota pramuka serta peran serta anggota pramuka dalam pembangunan.

4. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING

KEOLAHRAGAAN

A. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

Peningkatan infrastruktur kota sebagai salah satu program prioritas guna percepatan pelaksanaan pembangunan di Kota Cimahi, juga memiliki makna menjaga infrastruktur atau asset yang telah ada sebelumnya. Untuk merealisasikan hal tersebut Pemerintah Kota Cimahi setiap tahunnya mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana olahraga dengan tujuan agar masyarakat Kota Cimahi dapat memanfaatkannya untuk berolahraga.

Pada tahun 2023 sebagai bentuk usaha Pemerintah Kota Cimahi untuk meningkatkan sarana dan prasarana akan melaksanakan kegiatan Revitalisasi Stadion Sangkuriang Cimahi yang merupakan Stadion kebanggaan masyarakat cimahi serta Kegiatan Pengadaan Lahan Pengganti Lapangan Krida.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 7.000.000.291,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Pendamping Revitalisasi Stadion Sangkuriang tahap II
-) DED Padasuka
-) Pembelian tanah cibodas
-) Sewa sarana prasarana olahraga
-) Pendamping pematangan lahan

Output :

Tersedianya Lahan Olahraga yang tersedia dan revitalisasi sarana olahraga di Kota Cimahi

Outcome :

Tersedianya jumlah lahan olahraga yang tersedia dan revitalisasi sarana olahraga

Manfaat :

Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga di Kota Cimahi.

B. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah

Kabupaten/Kota

a) Partisipasi Dan Keikutsertaan Dalam Penyelenggaraan

Kejuaraan

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi pada Tahun 2023 akan menyelenggarakan kegiatan kompetisi diantaranya Seleksi Atlet Kontingen Kota Cimahi cabang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jabar Tahun 2023 untuk 9 (sembilan) cabang olahraga serta Pengiriman Kontingen Kota Cimahi pada event Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jawa Barat Tahun 2020. Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jawa Barat Tahun 2021 berdasarkan jadwal bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan pada tahun 2023 namun dikarenakan Pandemi Covid-19 berdasarkan surat Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Jawa Barat Pelaksanaannya diundur menjadi tahun 2023.

Pada tahun 2023 berdasarkan peraturan Walikota Cimahi No.30 Tahun 2020 tentang tata cara penganggaran pelaksanaan dan penatausahaan pertanggung jawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah berupa uang. Sehingga pengelolaan hibah untuk kegiatan bidang keolahragaan dilaksanakan oleh Disbudparpora Kota Cimahi. Pada tahun 2023 ini ,terdapat dua organisasi olahraga yang

mendapatkan dana hibah dari APBD Kota Cimahi Tahun 2023 yaitu ; Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Cimahi dan National Paralympic Comitè Indoneisa (NPCI).

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.669.349.500,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui

-) Hibah KONI
-) Hibah NPCI
-) POPWILDA

Output :

Jumlah keikutsertaan event olahraga yang terselenggara

Outcome :

Meningkatnya jumlah keikutsertaan event olahraga prestasi

Manfaat :

-) Evaluasi bagi pembinaan Olahraga Pelajar di Jawa Barat sedangkan untuk kegiatan pengelolaan hibah adalah untuk pembinaan Olahraga Prestasi dan olahraga Disabilitas.
-) Memotivasi atlet Kota Cimahi yang berjuang pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XIII Jawa Barat Tahun 2021.
-) Terbinanya Olahraga Prestasi Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Cimahi.
-) Terbinanya Olahraga Disabilitas oleh National Paralympic Comitè Indoneisa (NPCI) Kota Cimahi.

C. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

d) Penyelenggaraan , Pengembangan Dan Pemasalan Festival Dan Olahraga Rekreasi

Dalam rangka memasyarakatkan, memelihara dan melestarikan olahraga tradisional dan rekreasi, pemerintah baik di tingkat pusat maupun pemerintah daerah melakukan berbagai upaya, misalnya dengan menyelenggarakan Invitasi Olahraga Tradisional, Festival Pencak Silat , Festival Olahraga Rekreasi pada HUT Kota Cimahi, Senam di Car Free Day , dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi menyelenggarakan Seleksi Atlet Kota Cimahi pada Invitasi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar Tingkat Jawa Barat dimana yang lolos seleksi dari setiap cabornya akan mewakili Kota Cimahi pada Invitasi Olahraga Tradisional Bagi Pelajar Sekolah Dasar Tingkat Jawa Barat Tahun 2021 dan Pelaksanaan seleksi peserta perwakilan Kota Cimahi untuk pengiriman ke Festival Pencak Silat Tingkat Jawa Barat sebagai bagian dari upaya melestarikan olahraga tradisional di kalangan masyarakat Kota Cimahi khususnya di kalangan pelajar Sekolah Dasar sebagai generasi penerus, sedangkan Festival Olahraga Rekreasi dan Pelaksanaan Senam di *Car Free Day* Kota Cimahi dengan inti tujuannya adalah mengajak dan memotivasi masyarakat agar mau untuk berolahraga sehingga pada ujungnya akan tercipta masyarakat Kota Cimahi yang sehat.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 499.999.990,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Invitasi Olahraga Tradisional dan Festival Pencak Silat

Output :

Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan, pengembangan dan pemasaran festival dan olahraga rekreasi.

Outcome :

Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi

Manfaat :

Mengajak masyarakat agar gemar melakukan olahraga sehingga ke depan olahraga bisa menjadi budaya dan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Kota Cimahi.

D. Kegiatan Pembina dan Pengembangan Olahraga Prestasi

Tingkat Daerah Provinsi

a) Seleksi Atlet Daerah

Anggaran: Rp 350.000.000

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui seleksi atlit POPKOT, Manager Meeting Seleksi Atltet, rapat persiapan seleksi atlet, technical meeting seleksi atlet.

Output :

Jumlah atlet daerah yang diseleksi

Outcome :

Terlaksananya Seleksi Atlet Daerah

Manfaat :

Mengajak masyarakat agar gemar melakukan olahraga sehingga ke depan olahraga bisa menjadi budaya dan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Kota Cimahi.

b) Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 350.000.000.

Pelaksanaan Sub Kegiatan :

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui belanja barang pakai habis yaitu belanja ATK, belanja kertas cover, bahan cetak, bahan komputer, souvenir/ceendera mata.

Output :

Jumlah olahragawan berprestasi kabupaten/kota yang menerima penghargaan

Outcome :

Terlaksananya pemberian penghargaan olahraga kabupaten/kota yang berprestasi.

Manfaat :

Mengajak masyarakat agar gemar melakukan olahraga sehingga ke depan olahraga bisa menjadi budaya dan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Kota Cimahi.

5. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

A. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

c) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Seni budaya yang ada di Kota Cimahi harus dijaga dan dilestarikan. Khususnya seni budaya tradisional yang telah tumbuh dan memiliki ciri khas tersendiri serta menjadi kekayaan bagi daerah, secara bersama-sama mesti dipelihara, dijaga dan dilestarikan agar jangan sampai punah. Menyangkut pengembangan seni dan budaya, diharapkan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat, mengingat seni budaya tradisional adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat

kehasanah budaya serta jati diri bangsa. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 299.999.700,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

Penetapan 3 Objek oleh Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) yaitu Gedung Sudirman, Stadion Cimahi, Gereja Santo Ignatius.

Output :

Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilakukan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan

Outcome :

Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Manfaat :

-) Membawa dan mengenalkan potensi cagar budaya Kota Cimahi lebih berkembang sampai tingkat regional, nasional, bahkan internasional;
-) Meningkatkan pengetahuan dan membuka cakrawala berfikir pelaku seni, pelaku sejarah, dan budayawan lebih luas;
-) Membantu dalam pembangunan Kota Cimahi khususnya di bidang kebudayaan;

d) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Kreatifitas seniman dan budayawan bersama-sama masyarakat luas sangat dituntut untuk menjaga, mengembangkan, dan melestarikan seni budaya daerah yang kita miliki. Di tengah maraknya berbagai jenis pertunjukan atau kesenian modern yang menjadi pilihan masyarakat khususnya kalangan generasi muda, tentunya akan sangat mempengaruhi minat menggeluti dan mengembangkan kesenian

tradisional. Untuk itu sudah menjadi kewajiban kita bersama menggali, mempertahankan dan mengembangkan seni budaya tradisional agar tetap eksis. Menyangkut pengembangan seni dan budaya, diharapkan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat, mengingat seni budaya tradisional adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah budaya serta jati diri bangsa. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 450.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini melalui:

Pembinaan SDM sebanyak 250 peserta Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Output :

Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan

Outcome :

Terlaksananya Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, Dan Pranata Kebudayaan Tahun 2021

Manfaat :

-) Lebih memperkenalkan dan mempromosikan Potensi dan karya seni unggulan Kota Cimahi ke tingkat regional, nasional, dan internasional,
-) Meningkatkan pengetahuan dan membuka cakrawala berfikir pelaku seni lebih luas serta memfasilitasi, pembinaan dan pemberdayaan Komunitas Seni di Kota Cimahi,
-) Membantu pemerintah dalam pembangunan Kota Cimahi khususnya di bidang kesenian dan kebudayaan untuk

meningkatkan wawasan dan keterampilan seniman dalam berkesenian pada skala regional, nasional, dan internasional,

-) Memacu kreatifitas para seniman dan budayawan Kota Cimahi agar lebih melestarikan dan mengembangkan kesenian Kota Cimahi.

B. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat

Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan

Tradisi Budaya

Sub kegiatan ini merupakan salah satu langkah dalam mempertahankan dan mengembangkan komunitas dan pelaku seni, yaitu pemberdayaan, pembinaan dan fasilitasi para komunitas seni budaya di Kota Cimahi dengan melibatkan para seniman dan budayawan Kota Cimahi dalam kegiatan-kegiatan seni budaya tingkat Kota dan yang bertaraf regional, nasional, serta internasional yang setiap tahun dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman dan media promosi bagi seniman terkait pada khususnya dan pengembangan seni budaya Kota Cimahi pada umumnya. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 649.999.686,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini dengan mengajak para pelaku seni seperti musik, karawitan, tari, teater dan padalangan untuk mengikuti Pagelaran Seni Kota Cimahi Tahun 2023.

Output :

Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan yaitu sebanyak 87 objek.

Outcome :

Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Manfaat :

-) Mengakomodir para Seniman dan Budayawan Kota Cimahi untuk lebih berprestasi baik di ajang Festival Lokal, Regional maupun Nasional).
-) Terpromosikannya potensi – potensi seni budaya Kota Cimahi untuk mampu bersaing dengan Kab / Kota di Jawa Barat maupun Nasional.

b) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata

Tradisional

Kreatifitas seniman dan budayawan bersama-sama masyarakat luas sangat dituntut untuk menjaga, mengembangkan, dan melestarikan seni budaya daerah yang kita miliki. Di tengah maraknya berbagai jenis pertunjukan atau kesenian modern yang menjadi pilihan masyarakat khususnya kalangan generasi muda, tentunya akan sangat mempengaruhi minat menggeluti dan mengembangkan kesenian tradisional.

Salah satu langkah dalam mempertahankan dan mengembangkan komunitas dan pelaku seni, yaitu dengan melaksanakan Workshop Pelastarian Kesenian Tradisional bagi para pelaku seni tradisional.

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melaksanakan Workshop Pelastarian Kesenian Tradisional bagi para pelaku seni tradisional.

Output :

Jumlah laporan pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan prnaat kebudayaan tradisional.

Outcome :

Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional dalam bentuk workshop Pelestarian Kesenian Tradisional.

Manfaat :

-) Sebagai upaya dalam permasalahan pelestarian dan pengembangan seni tradisional.
-) Menarik minat dan bakat bagi para generasi muda terhadap pelestarian seni tradisional budaya local.
-) Meningkatkan kreatifitas dan inovasi serta karya seni tradisional yang ada di daerah.

c) Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau

Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan

Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

Besarnya pengaruh budaya barat yang masuk ke tanah air memicu kekhawatiran bagi kelangsungan budaya asli. Fenomena tersebut bila dibiarkan terus menerus tanpa adanya penyikapan antisipatif, maka di tahun-tahun mendatang akan kehilangan budayanya sendiri, khususnya Kota Cimahi akan kehilangan jati dirinya sebagai bangsa ketimuran yang kaya dengan budaya.

Ancaman degradasi budaya tersebut perlu segera diantisipasi dengan upaya pelestarian seni dan budaya, salah satu bentuk pelestarian tersebut adalah dengan mengenalkan budaya lokal kepada masyarakat melalui apresiasi seni dan budaya. Apresiasi seni dan budaya bagi para pelaku kebudayaan merupakan wujud dukungan pemerintah terhadap pelestarian dan pengembangan kebudayaan khususnya di Kota

Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 150.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini adalah melalui penyusunan juknis, pendaftaran dan usulan calon penerima penghargaan, penetapan calon penerima penghargaan dan malam anugrah kebudayaan.

Output :

Jumlah orang/lembaga yang diberi penghargaan untuk mereka yang berjasa dalam pemajuan kebudayaan

Outcome :

Tersedianya Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan dengan target 10 orang yang mendapatkan sertifikat penghargaan Anugrah Kebudayaan Daerah Kota Cimahi

Manfaat :

-) Memberikan apresiasi kepada para penggiat kebudayaan
-) Mempertahankan eksistensi budaya Kota Cimahi
-) Memberikan dukungan kepada para penggiat kebudayaan untuk terus berkarya dan menginspirasi masyarakat Kota Cimahi dalam pelestarian seni dan budaya
-) Menstimulus dan mengapresiasi generasi muda yang telah berperan aktif dalam pelestarian seni dan budaya.

6. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL

A. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

Dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Kesenian Tradisional, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi mendorong para pelaku Seni tradisional untuk mengembangkan kretivitas dengan menggelar pelatihan Seni Tradisional.

Pelatihan Seni tradisional ini bisa menjadi bekal untuk meningkatkan promosi pariwisata khususnya di Kota Cimahi. Melalui pelatihan bisa diimplementasikan dan bisa disebarluaskan dalam hidup bermasyarakat dan sebagai bekal para pelaku seni tradisional untuk meningkatkan dan mempromosikan kekayaan seni dan budaya Kota Cimahi yang mungkin tidak ada didaerah lain, selain itu juga bisa menjadi kesempatan untuk membantu mempromosikan apa yang dimiliki Kota Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp. 50.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pemaparan materi tentang pengenalan teori seni tradisional, manajemen seni pertunjukan serta diskusi dan tanya jawab.

Output :

Jumlah sumber daya manusia kesenian tradisional yang mendapat pendidikan dan pelatihan (ditingkatkan komptensinya)

Outcome :

Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sebanyak 50 orang.

Manfaat :

-) Meningkatkan pengetahuan dan membuka cakrawala berfikir pelaku seni lebih luas
-) Membantu pemerintah dalam pembangunan Kota Cimahi

khususnya di bidang kesenian dan kebudayaan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan seniman dalam berkesenian pada skala regional, nasional, dan internasional

- J Memacu kreatifitas para seniman dan budayawan Kota Cimahi agar lebih melestarikan dan mengembangkan kesenian Kota Cimahi.

b) Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

Sertifikasi profesi berbasis kompetensi bagi para seniman semakin dibutuhkan. Ini muncul seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangsa pasar dalam skala nasional dan internasional.

Kesadaran untuk memiliki sertifikasi di kalangan seniman muncul karena tidak sedikit kasus yang muncul ke permukaan. Banyaknya seniman yang ditolak konsumen karena tidak memiliki sertifikat, maka kesadaran untuk punya sertifikasi dari para pelaku seni harus muncul.

Kemendikbud bidang kesenian telah mengembangkan 53 Skema Sertifikasi Profesi berbasis pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Harapannya di Kota Cimahi banyak seniman untuk melakukan sertifikasi sesuai dengan kemampuan bidang seni masing-masing. Anggaran yang disediakan dalam sub kegiatan ini adalah Rp 50.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pendaftaran peserta sertifikasi dari seni tradisional, penilaian kemampuan keterampilan pelaku seni tradisional, pembagian sertifikat keterampilan.

Output :

Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi.

Outcome :

Tersedianya Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan sebanyak 25 sertifikat untuk 25 orang pelaku seni tradisional

Manfaat :

-) Memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat dari para pelaku seni tradisional melalui proses pembelajaran, baik formal maupun non formal, pelatihan ataupun pengalamannya.
-) Memberikan kesempatan kepada para pelaku seni tradisional untuk bisa memiliki sertifikat keahlian.

c) Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Peningkatan kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional bagi para pelaku kebudayaan perlu dilakukan karena peran seni budaya sebagai pembangunan karakter untuk terus mendidik dan mengajarkan tentang kearifan lokal pada generasi dengan dasar kesenangan dan kebutuhan untuk memahami seni.

Melalui kegiatan peningkatan kapasitas tata Kelola Lembaga kesenian tradisional kegiatan ini diharapkan para pelaku seni di Kota Cimahi selalu berinovasi dan beradaptasi mengelola sanggar sanggar yang ada dan kelompok seni dengan memanfaatkan fasilitas kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sanggar masing-masing.

Ini merupakan wujud nyata bagaimana Pemerintah Daerah Kota Cimahi sangat peduli dalam mempertahankan dan mempromosikan budaya daerah dengan melibatkan

masyarakat Kota Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 50.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pemberian materi secara teori serta pembelajaran di luar ruangan melalui kegiatan outbond bagi individu maupun para pengurus kelompok/Lembaga kesenian tradisional.

Output :

Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya.

Outcome :

Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional sebanyak 50 orang dari 5 lembaga pelaku kebudayaan.

Manfaat :

-) Meningkatkan kemampuan tata Kelola individu maupun kelompok/Lembaga kesenian tradisional.
-) Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan jejaring individu atau kelompok/Lembaga kesenian Tradisional

7. PROGRAM PELESTRIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

A. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten

a) Penetapan Cagar Budaya

Melihat khasanah seni, budaya Pariwisata Kota Cimahi, kita akan tertegun kagum karna Kota Cimahi sangat kaya akan bermacam bentuk seni, budaya dan pariwisata daerah. Disamping sumber daya manusia yang mumpuni, Kota Cimahi juga memiliki sumber daya alam yang sedikit tetapi memiliki eksistensi dan potensi yang cukup tinggi. Dengan potensi pariwisata tersebut, sudah saatnya Kota Cimahi berani

mempromosikan pariwisata daerah dengan cara pengembangan pariwisata daerah ke dalam dan luar negeri.

Sehubungan dengan itu selain dalam rangka untuk mempromosikan, melestarikan dan mengembangkan Potensi Pariwisata Heritage Militer Kota Cimahi kepada masyarakat dalam dan luar Kota Cimahi, juga sekaligus melestarikan Destinasi Pariwisata Lokal secara berkesinambungan, maka diperlukannya dilaksanakan Penetapan Objek Cagar Budaya oleh Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Cimahi. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan adalah sebesar Rp 150.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu:

-) Melakukan koordinasi dengan TACB mengenai data dasar cagar budaya
-) Melakukan kajian pengembangan data dasar cagar budaya
-) Kegiatan identifikasi, analisis, penetapan bangunan cagar budaya oleh TACB.

Output :

Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan

Outcome :

Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya

Manfaat :

-) Merupakan usaha untuk mendapatkan Penetapan Cagar Budaya oleh Register Nasional Kemendikbud RI serta menjadikan cagar budaya terpadu sesuai dengan sejarah dan peradabannya;
-) Merupakan usaha mempersiapkan destinasi wisata yang mumpuni dan sumber daya cagar budaya yang berpotensi wisata;
-) Membawa dan mengenalkan potensi cagar budaya Kota Cimahi lebih berkembang sampai tingkat regional, nasional, bahkan internasional;

-) Meningkatkan pengetahuan dan membuka cakrawala berfikir pelaku seni, pelaku sejarah, dan budayawan lebih luas;
-) Membantu dalam pembangunan Kota Cimahi khususnya di bidang kebudayaan.

B. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

a) Pelindungan Cagar Budaya

Seni budaya yang ada di Kota Cimahi harus dijaga dan dilestarikan. Khususnya seni budaya tradisional yang telah tumbuh dan memiliki ciri khas tersendiri serta menjadi kekayaan bagi daerah, secara bersama-sama mesti dipelihara, dijaga dan dilestarikan agar jangan sampai punah.

Menyangkut pengembangan seni dan budaya, diharapkan dapat dilakukan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat, mengingat seni budaya tradisional adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah budaya serta jati diri bangsa. Salah satu langkah dalam mempertahankan dan mengembangkan komunitas dan pelaku seni, yaitu pemberdayaan, pembinaan dan fasilitasi para komunitas seni budaya di Kota Cimahi dengan melibatkan para seniman dan budayawan Kota Cimahi dalam kegiatan-kegiatan seni budaya tingkat Kota dan yang bertaraf regional, nasional, serta internasional yang setiap tahun dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman dan media promosi bagi seniman terkait pada khususnya dan pengembangan seni budaya Kota Cimahi pada umumnya. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 250.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Perawatan dan Pemeliharaan Objek Cagar Budaya yang sudah ditetapkan

Output :

Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi

Outcome :

Terlaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi

Manfaat :

-) Memberikan Perawatan dan Pemeliharaan terhadap Objek Cagar Budaya yang sudah ditetapkan yaitu Bangunan Masmil (Penjara Poncol), Bangunan Rumah Sakit Dustira, Gedung Sudirman dan Bangunan Stasiun Kereta Api Cimahi;
-) Menjadikan cagar budaya terpadu sesuai dengan sejarah dan peradabannya;

**8. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA
KAUPATEN/KOTA**

A. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

a) Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Pengembangan atau pembangunan pariwisata telah terbukti mampu memberi dampak positif dengan adanya perubahan yang besar dalam kehidupan masyarakat. Secara ekonomi pariwisata memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan income per kapita dan peningkatan devisa negara.

Pengembangan pariwisata telah menjadi trend dalam pengembangan wilayah di Indonesia, begitupun kota Cimahi yang salah satu fondasi utamanya adalah Sektor Pariwisata. Dengan demikian kondisi kota Cimahi yang kurang memiliki potensi Pariwisata seperti pada umumnya, menjadikan kehadiran wisata kuliner sebagai salah satu sektor potensial dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dikarenakan wisata kuliner wisata kuliner saat ini tidaklah hanya

sebatas wisata penunjang pariwisata saja, namun sudah mampu berdiri sendiri. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 100.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Dengan pendirian Kampung kreatif ini, diharapkan bakal melahirkan ekosistem ekonomi-sosial-budaya masyarakat berkelanjutan

Output :

Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Outcome :

Jumlah Perencanaan Destinasi Pariwisata

Manfaat :

Menggerakkan perekonomian masyarakat di desa/kelurahan.

**b) Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata
Kabupaten/Kota**

Pengembangan sdm pada industri pariwisata saat ini menghadapi tantangan global yang memerlukan solusi dengan menembus batasan-batasan negara, wilayah dan benua. Salah satu solusi yang perlu ditempuh adalah dengan meningkatkan kompetensi sdm melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan yang tepat yaitu melalui pelatihan pengelolaan desa wisata pada hari ini.

Kota cimahi harus mampu memanfaatkan keahlian sumber daya manusia nya dalam mengembangkan dan mengelola industri pariwisata baik yang sudah ada maupun dari potensinya terutama yang berbasis ekonomi kreatif. Dengan keterbatasan sumber daya alam sebagai destinasi pariwisata, Kota Cimahi harus mampu menggali kreativitas untuk menjadikan pariwisata sebagai bagian dari pendapatan asli daerah, dan menjadikan Kota Cimahi sebagai kota yang layak dikunjungi bagi wisatawan. Anggaran yang disediakan dalam sub kegiatan ini adalah Rp 200.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Melalui pengembangan sdm kampung kreatif dan fgd kampung kreatif yaitu dengan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, dimana para peserta dilatih untuk bisa menjadi “*agent of change*” atau agen perubahan yang membawa dampak yang luas dalam kehidupan masyarakat.

Output :

Jumlah Daya Tarik Wisata yang terkelola

Outcome :

Jumlah Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata

Manfaat :

-) Mengajak kepada masyarakat kota cimahi untuk lebih mencintai wisata lokal dalam melestarikan dan mengembangkan pariwisata kota cimahi;
-) Memahami prosedur pengelolaan desa wisata;

c) Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Dalam pelaksanaan pembangunan potensi daerah tujuan wisata di Kota Cimahi diperlukan suatu panduan yang mengatur perwujudan Daya Tarik Wisata upaya pengendalian pelaksanaan pembangunan. Penyusunan rencana tersebut merupakan upaya pengendalian pembangunan yang secara efektif mengatur setiap perpetakan (persil) lahan dalam hal pemanfaatan serta menentukan kegiatan pada petak-petak pada lahan tersebut. Rencana ini merupakan acuan penataan ruang berupa blok-blok Daya Tarik Wisata yang menjalankan fungsi tertentu. Pada gilirannya nanti hal ini akan mengatur ketentuan fisik bangunan yang kelak akan mewadahi kegiatan di DTW tersebut. Oleh karenanya, rencana tata ruang merupakan suatu instrumen yang tanggap terhadap berbagai isu lingkungan, baik yang bersifat fisik

ataupun non fisik. Anggaran yang disediakan dalam sub kegiatan ini adalah Rp. 280.000.000.-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pembangunan kampung yaitu kampung kota yang berhasil direvitalisasi dengan konsep kampung kreatif berwawasan lingkungan.

Output :

Jumlah daya tarik wisata yang terkelola sebanyak 2 lokasi.

Outcome :

Jumlah Pengembangan Daya Tarik Wisata

Manfaat :

Bertambahnya daya tarik wisata di Kota Cimahi

**d) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata
Kabupaten/Kota**

Pembangunan kepariwisataan diarahkan untuk mewujudkan prinsip pembangunan yaitu mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di kota cimahi serta sebagai upaya untuk menjadi tuan rumah yang baik dan peningkatan pelayanan prima kepada wisatawan, diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan pemahaman tentang keterampilan teknis yang akan berhubungan langsung dengan tata kelola destinasi pariwisata. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 50.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Output :

Jumlah Daya Tarik Wisata yang terkelola

Outcome :

Jumlah Monev Daya Tarik Wisata

Manfaat :

Program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Mengamati/mengetahui perkembangan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasi/upaya pemecahannya.

B. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

a) Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Dalam pengembangan sebuah obyek wisata sarana dan prasarana tersebut harus dilaksanakan sebaik mungkin karena apabila suatu obyek wisata dapat membuat wisatawan untuk berkunjung dan betah untuk melakukan wisata disana maka akan menarik banyak pengunjung yang kelak akan berguna juga untuk peningkatan ekonomi baik untuk komunitas di sekitar obyek wisata tersebut maupun pemerintah daerah.

Pengembangan pariwisata telah menjadi trend dalam pengembangan wilayah di Indonesia, begitupun kota Cimahi yang salah satu fondasi utamanya adalah Sektor Pariwisata. Dengan demikian kondisi kota Cimahi yang kurang memiliki potensi Pariwisata seperti pada umumnya, menjadikan kehadiran wisata kuliner sebagai salah

satu sektor potensial dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dikarenakan wisata kuliner wisata kuliner saat ini tidaklah hanya sebatas wisata penunjang pariwisata saja, namun sudah mampu berdiri sendiri. Anggaran yang disediakan dalam sub kegiatan ini adalah Rp 200.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Launching kampung kreatif I dan II

Output :

Jumlah Daya Tarik Wisata yang terkelola

Outcome :

Jumlah Perencanaan Destinasi Pariwisata

Manfaat :

Bertambahnya daya tarik wisata di Kota Cimahi

b) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Pemberdayaan (empowerment) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power). Istilah kekuasaan seringkali identic dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerful) sehingga terjadi keseimbangan.

Pemerintah selaku institusi/ individu yang berkuasa mendistribusikan kekuasaan/ kemampuan, harus bertidak seadil-adilnya untuk mencapai tujuan pemerintah itu sendiri yaitu kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang dapat diberdayakan pemerintah adalah

sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Pariwisata adalah potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 1.000.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Cimahi Heritage Festival

Output :

Jumlah Destinasi yang terkelola

Outcome :

Jumlah Pemberdayaan Masyarakat

Manfaat :

-) Masyarakat sebagai *host* (tuan rumah) yaitu peran dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan iklim yang kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di Kota Cimahi.
-) Masyarakat sebagai *guest* (wisatawan) yaitu peran masyarakat sebagai pelaku atau wisatawan untuk mengenali potensi kepariwisataan Jawa Barat sekaligus menggerakkan mata rantai kepariwisataan di Kota Cimahi.

c) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi

Pariwisata Kabupaten/Kota

Pemberdayaan (empowerment) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan

daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerful) sehingga terjadi keseimbangan.

Pemerintah selaku institusi/ individu yang berkuasa mendistribusikan kekuasaan/ kemampuan, harus bertindak seadil-adilnya untuk mencapai tujuan pemerintah itu sendiri yaitu kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang dapat diberdayakan pemerintah adalah sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Pariwisata adalah potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan. Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan ini adalah Rp 379.293.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Cimahi Heritage Festival

Output :

Jumlah Destinasi yang terkelola

Outcome :

Jumlah Pemberdayaan Masyarakat

Manfaat :

-) Mengajak kepada masyarakat kota cimahi untuk lebih mencintai wisata lokal dalam melestarikan dan mengembangkan pariwisata Kota Cimahi;
-) Memacu dan memberikan motivasi dalam rangka optimalisasi pengembangan potensi pariwisata sebagai sarana pendidikan;
-) Membentuk dan mengukuhkan persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa yang berujung pada terbangunnya rasa nasionalisme dalam wadah Negara kesatuan republik Indonesia;
-) Sebagai sarana promosi pariwisata kota cimahi untuk menggali dan mengembangkan destinasi wisata lokal di tingkat Kota, regional, nasional, maupun internasional;

-) Membawa dan mengenalkan Daya Tarik Wisata Kota Cimahi lebih berkembang sampai tingkat regional, nasional, bahkan internasional; dan

9. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

A. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

a) Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Cimahi memandang perlu untuk merencanakan kegiatan Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri dimana di dalamnya akan memuat Pendataan terkini mengenai hal – hal yang berhubungan dengan kepariwisataan berbentuk karya cetak dan karya rekam secara deskriptif/narasi maupun visualisasi data berupa angka dalam tabel dan grafik.

Sehubungan dengan itu, selain dalam rangka untuk mempromosikan, melestarikan dan mengembangkan potensi pariwisata Kota Cimahi kepada masyarakat dalam dan luar Kota Cimahi, juga sekaligus melestarikan destinasi wisata lokal secara berkesinambungan, maka Disbudparpora Kota Cimahi melaksanakan kegiatan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri. Menyangkut pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri diharapkan dapat dilakukan secara bersama – sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat kelompok pariwisata, mengingat destinasi wisata lokal adalah aset bangsa dan daerah yang keberadaannya dapat memperkuat khasanah pariwisata serta jati diri bangsa.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Pelaksanaan sub kegiatan ini adalah cetak bahan promosi (panduan wisata sejarah dan militer) dan pengiriman duta wisata Kota Cimahi (Paguyuban Mojang Jajaka)

Output :

Jumlah Media Promosi yang disusun

Outcome :

Jumlah Pemasaran Pariwisata yang dilaksanakan

Manfaat :

-) Memacu dan memberikan informasi dalam rangka optimalisasi pengembangan potensi pariwisata;
-) Sebagai sarana promosi pariwisata kota cimahi untuk menggali dan mengembangkan destinasi wisata lokal di tingkat kota, regional, nasional, maupun internasional;

10. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

A. Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota

a) Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif

Kota memfasilitasi industri kreatif melalui pemanfaatan dan pengembangan kreativitas untuk penguatan industri kreatif. Pembangunan kota harus menjawab isu-isu perkotaan menuju kota berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup di perkotaan. Kota menjadi kantong inovasi daerah melalui penciptaan nilai tambah kreativitas dengan inovasi dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kota sebagai pusat pertumbuhan dan penghele bagi daerah sekitarnya dengan mengoptimalisasikan potensi lokal menjadi keunggulan dan identitas daerah. Kota menyediakan ruang public dan wadah kolaborasi yang menjadi pusat aktivitas dan interaksi bagi lintas pelaku ekonomi kreatif. Sarana dan prasarana kota harus dapat mendorong proses kreativitas, serta program pembangunan daerah yang mendukung kreativitas dan inovasi bagi komunitas kreatif lokal.

Berdasarkan gambaran di atas, diketahui bahwa Kota Cimahi memiliki potensi besar untuk mengembangkan kota kreatif dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Anggaran yang disediakan dalam sub kegiatan ini adalah Rp 300.000.000,-

Pelaksanaan Sub Kegiatan:

Penyusunan kajian akademis ripek kota cimahi, Penyusunan kajian akademis ripek Kota Cimahi

Output :

Jumlah pengembangan Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan

Outcome :

Jumlah Pemetaan Potensi Ekonomi Kreatif

Manfaat :

-) Sebagai penggerak utama perekonomian di Indonesia, khususnya Kota Cimahi
-) Meningkatnya kompetensi SDM pariwisata dan Ekonomi di Kota Cimahi
-) Membantu pemerintah dalam pembangunan Kota Cimahi khususnya di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan dalam Rencana Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022 tentunya tidak terlepas dari Rencana Strategis / RPJMD Kota Cimahi dalam 5 (lima) tahun mendatang. Oleh karena itu penyusunan Renja ini mengacu kepada RPJMD Kota Cimahi dan Renstra Dinas. Selain itu, penyusunan Renja Disbudparpora tahun 2023 ini mengacu pada Permendagri 90 dengan total anggaran Rp.30.627.414.550, terdiri dari 10 Program, 23 Kegiatan dan 55 Sub Kegiatan.

Seiring dengan berjalannya waktu, tentunya masih perlu adanya perbaikan dari rencana kerja yang akan dilaksanakan ini. Dan tentunya perbaikan-perbaikan ini dimaksudkan untuk terjadinya perencanaan yang ideal dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam Rencana Kerjanya Tahun 2023.

Namun demikian kami berharap melalui penyusunan Rencana Kerja ini akan memberikan arah/pedoman terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga agar tidak melenceng terhadap program dan kegiatan yang telah ditentukan tersebut. Sehingga arah kebijakan yang akan dilakukan tidak bergeser dari rencana awal.

LAMPIRAN I : MATRIK RENJA TAHUN 2023

MATRIK RENJA
PROGRAM DAN KEGIATAN DISBUDPARPORA TAHUN 2023 .

√ 10 Program

√ 23 Kegiatan

√ 55 Sub Kegiatan

N O	PROGRAM	INDIKATO R	TARGET	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	SUB KEGIATAN		INDIKATOR	TARGET	PAGU
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	(1) Persenta se Realisasi Anggara n	85%	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP	70 Indeks	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	144.855.300
							2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 Laporan	4.069.000
							3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan	38.626.700
				2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	2 Dokumen	4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	33 Orang/bulan	4.798.771.965
							5	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen	111.816.400

							6	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen	15.015.000
							7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	9.855.000
							8	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	3 Dokumen	2.337.000
							9	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	17 Laporan	38.933.400
							3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Aktif dan Inaktif	2 Dokumen	176.758.400
							10	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	
							4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Aktif dan Inaktif	5 Orang	
							11	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	5 Orang	17.400.000
							5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Aktif dan Inaktif	2 Dokumen	6.044.000
							12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	85.022.100
							13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	
							14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	7.974.000

								15	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	75.332.000
								16	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	90.030.200
								17	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Dokumen	24.000.000
								18	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Paket	12.500.000
								19	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	192.529.000
				6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Aktif dan Inaktif	2 Dokumen	20	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	0 Laporan 12 Paket	7.550.000
								21	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Paket	24.204.000
								22	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Paket	8.919.000

				7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Aktif dan Inaktif	2 Dokumen	23	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	35.350.000
								24	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	5 Unit	153.576.800
								25	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Paket	189.433.078
								26	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	27.870.000
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	70%	8	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan kepeloporan, wirausaha, pemuda kader dan paskibra	200 orang	27	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	50	100.000.000
								28	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan	10	80.000.000

								29	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan	150 Orang	500.000.000
				9	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi pemuda yang dibina	1 Dokumen	30	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	1 Dokumen	570.000.140
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	% anggota pramuka yg dibina	12%	10	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Organisasi	31	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Organisasi	400.000.000
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Angka partisipasi masyarakat berolah raga	45,50%	11	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lahan olahraga yang tersedia dan revitalisasi Sarana Olahraga	2 Buah	32	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	1 Unit	7.000.000.291
				12	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah keikutsertaan event olahraga prestasi	3 Event	33	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	500 Orang	9.669.349.500
				13	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi			34	Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	350 Orang	350.000.000
								35	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	50 Orang	349.999.900

				14	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	2 Dokumen	36	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	2 Dokumen	499.999.990
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Kebudayaan Yang Dilestarika Kebudayaan yang dilestarikan	52 55	15	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kebudayaan yang dikelola	16 Kebudayaan	37	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	3 Objek	299.999.700
								38	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	250 Orang	450.000.000
				16	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah seni tradisi yang dilindungi dan dilestarikan		39	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	87 Objek	649.999.686
								40	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional=	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 Laporan	100.000.000
								41	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan	10 Sertifikat	150.000.000
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan	25%	17	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan bagi Lembaga dan Pelaku Kebudayaan	3	42	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	100 Orang	50.000.000

								43	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mengikuti Proses Standarisasi	25 Sertifikat	50.000.000
								44	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Lembaga	50.000.000
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar budaya yang dilestarikan	36%	18	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan	5 Objek Cagar Budaya	45	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	5 Objek	150.000.000
				19	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	5 Objek Cagar Budaya	46	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	5 Objek	250.000.000
8	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Daya Tarik Wisata Yang Terkelola Dengan Baik	83.33	20	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Daya Tarik Wisata Yang Dikembangkan	2 Lokasi	47	Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	2 Lokasi	100.000.000
								48	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	2 Dokumen	200.000.000
								49	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 Lokasi	280.000.000
					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			50	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	2 Dokumen	50.000.000

				21				51	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	200.000.000
								52	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 Dokumen	50.000.000
								53	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3 Laporan	379.293.000
9	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Daya Tarik Wisata yang dipasarkan	83.33	22	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	54	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Dokumen	100.000.000
10	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Jumlah Jenis Sub Ekraf yang terfasilitasi	1 Unit	23	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	1. Jumlah Dokumen Ekraf 2. Jumlah Prasarana Zona/Ruang Kreatif yang terbangun	1 Unit	55	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	1 Unit	300.000.000
TOTAL											Rp 30.627.414.550	